

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN
ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED
DISCOVERY* DI RA AL-HAFIZHKECAMATAN
PADANG SIDIMPUNAN UTARAKOTA
PADANG SIDIMPUNAN**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

**MASDELINA
NPM: 1601240046P**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 1 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Jenjang : Strata Satu (S-1)

Ketua Program Studi : Widya Masitah, S.Psi, M.Psi
Dosen Pembimbing : Mawaddah Nasution, M.Psi

Nama : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Program Studi : Pendidikan Raudhatul Athfal
Judul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafiz Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF	KETERANGAN
28/10/2017	Revisi bab IV, Alfabet, dan angka-angka barisan		Rauksi
31/10/2017	Ace skripsi		Ace sidans!

Medan, 2017

Diketahui
Dekan

Dr. Muhammad Qorib, MA

Ketua Program Studi

Widya Masitah, S.Psi, M.Psi

Pembimbing

Mawaddah Nasution, M.Psi

Medan, Oktober 2017

Nomor : Istimewa
Lamp : 3 (tiga) eksampilar
Hal : Skripsi a.n. Masdelina
Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di-
Medan

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

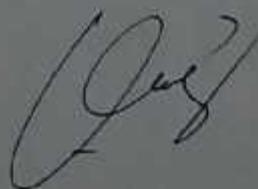
Setelah membaca, meneliti dan memberi saran-saran penelitian sepenuhnya terhadap skripsi mahasiswa a.n. Masdelina yang berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafiz Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan "

Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada sidang munaqasah untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU.

Demikianlah saya sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



(Mawaddah Nasution, M.Psi)

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

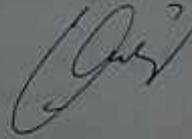
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama Mahasiswa : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafiz Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi



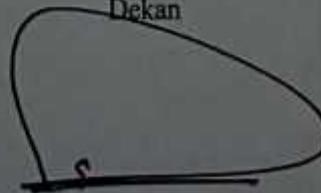
(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Disetujui oleh :
Ketua Program Studi



(Widya Masitah, S.Psi, M.Psi)

Disetujui oleh :
Dekan



(Dr. Muhammad Qorib, MA)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

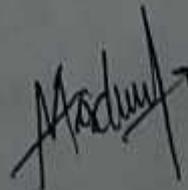
Nama Mahasiswa : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Program Studi : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
Judul Skripsi : Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafiz Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Oktober 2017
Hormat saya
Yang membuat pernyataan,



MASDELINA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

NAMA MAHASISWA : Masdelina
NPM : 1601240046P
PROGRAM STUDI : Pendidikan Guru Raudhatul Athfal
HARI, TANGGAL : Jum'at, 03 Nopember 2017
WAKTU : 08.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Drs. Mario Kasduri, MA
PENGUJI II : Widya Masitah, M.Psi

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Dr. Muhammad Qorib, MA

Zailani, S.PdI, MA

LEMBAR PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP BILANGAN ANAK
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *GUIDED DISCOVERY*
DI RA AL-HAFIZ KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN
UTARA KOTA PADANG SIDIMPUAN**

SKRIPSI

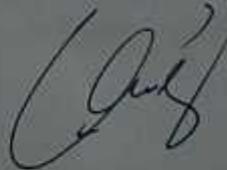
*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana S-1 PGRA Pada
Jurusan Raudhatul Athfal (RA)*

OLEH:

**MASDELINA
NPM: 1601240046P**

Jurusan Pendidikan Guru Raudhatul Athfal

Pembimbing



Mawaddah Nasution, M.Psi

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

Jl. Kaptem Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website : <http://www.umsu.ac.id> E-mail : rector@umsu.ac.id
Bankir : Bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Program Studi : PENDIDIKAN GURU RAUDHATUL ATHFAL
Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN KONSEP
BILANGAN ANAK MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
GUIDED DISCOVERY DI RA AL-
HAFIZ KECAMATAN PADANG SIDIMPUAN UTARA KOTA
PADANG SIDIMPUAN

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, Oktober 2017

Pembimbing Skripsi

(Mawaddah Nasution, M.Psi)

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi

(WIDYA MASITAH, S.Psi, M.Psi)

Dekan

(Dr. MUHAMMAD QORIB, MA)

ABSTRAK

Masdelina, 161240046P, “Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”. Program Studi Pendidikan Guru Raudhatul Athafal Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

*Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah upaya meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui model pembelajaran *Guided Discovery* di RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui model pembelajaran *Guided Discovery* Di RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan dalam tiga siklus yang terdiri dari perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan/observasi dan refleksi. Penelitian ini dilakukan di RA Al-Hafizh dengan obyek anak-anak RA yang berjumlah 20 orang anak yang terdiri dari anak laki-laki berjumlah 8 orang dan anak perempuan 12 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti dengan berkolaborasi bersama guru kelas. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah terjadi peningkatan kemampuan konsep bilangan anak. Peningkatan kemampuan konsep bilangan anak, meningkat secara bertahap pada kondisi awal sebelum pemberian tindakan hasil rata-rata yang diperoleh pada pra siklus yaitu 20%, sedangkan pada siklus 1 diperoleh hasil rata-rata kemampuan konsep bilangan anak sebesar 45 % dan pada siklus 2 diperoleh hasil rata-rata 73,3 %. Pada siklus 3 diperoleh hasil rata-rata kemampuan konsep bilangan anak sebesar 87,5 %. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa melalui model pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan*

Kata Kunci : *Model Pembelajaran *Guided Discovery*, Konsep Bilangan*

ABSTRACT

Masdelina, 161240046P, "Efforts to Improve the Concept of Numbers Through Guided Discovery Learning Model In RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpuan Utara City of Padang Sidimpuan". Teacher Education Study Program Raudhatul Athfal University of Muhammadiyah Sumatera Utara.

The formulation of the problem in this research is the effort to improve the ability of the concept of the number of children through Guided Discovery learning model at RA Al-Hafiz Sub Padang Sidimpuan Utara Padang Sidimpuan City. The purpose of this study is to improve the ability of the concept of the number of children through Guided Discovery learning model In RA Al-Hafizh District Padang Sidimpuan Utara Padang Sidimpuan City. This research is a Classroom Action Research conducted in three cycles consisting of action planning, action implementation, observation / observation and reflection. This research was conducted at RA Al-Hafizh with RA children object which amounted to 20 children consisting of boys amounted to 8 people and 12 daughter. Data collection techniques in this study is using observations made by researchers by collaborating with classroom teachers. The results obtained in this study is an increase in the ability of the concept of child numbers. Increasing the ability of the concept of the number of children, increased gradually in the initial conditions before giving the action the average results obtained in the pre cycle is 20%, while in cycle 1 obtained the average ability of the concept of the number of children by 45% and in cycle 2 obtained results an average of 73.3%. In the third cycle obtained the average ability of the concept of children's number of 87.5%. Based on the results of this study can be concluded that through Guided Discovery learning model can improve the ability of the concept of children number RA Al-Hafizh District Padang Sidimpuan Utara Padang Sidimpuan City

Keywords: Guided Discovery Learning Model, Concept of Numbers

KATA PENGANTAR



Assalamualikum Wr. Wb

Alhamdulillahirabbilalamin, sagala puji penulis haturkan kepada sang pencipta Alam beserta isinya, Allah SWT yang telah memberikan pertolongan, rahmat dan karunia-Nya yang tak terhingga. sehingga dalam penulisan dan penyusunan Proposal Skripsi ini dapat selesai dengan baik. Proposal Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Guru Raudhatul Athfal (PGRA) pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun judul Proposal ini yaitu :

“Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* di RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan”

Dalam penulisan Proposal ini, peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta dan ibunda tercinta yang telah membesarkan, mendidik, membimbing penulis dan mengajarkan tentang pentingnya ilmu dalam kehidupan, serta memotivasi penulis dalam menyelesaikan Proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, MAP Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Qorib, M.A Selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Widya Masitah, S.Psi, M.Psi. Selaku ketua Jurusan Raudhatul Athafal (RA) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Mawaddah Nasution, M.Psi. Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan support dan penghargaan serta bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan Proposal ini.
6. Terima kasih kepada keluarga besarku tercinta atas doa dan semangatnya. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah membantu saya dalam memberikan saran dan dukungan dalam menyelesaikan Proposal ini.

Peneliti juga menyadari bahwa Proposal ini masih jauh dari sempurna tentunya hal ini tidak terlepas dari keterbatasan ilmu pengetahuan, pengalaman dan referensi. Akhir kata peneliti mengharapkan semoga Proposal ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Wasalamualikum Wr.Wb

Medan , 2017

Peneliti

(MASDELINA)

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
ABSTRACT.....	ii
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	4
D. Cara Pemecahan Masalah	4
E. Hipotesis Tindakan.....	5
F. Tujuan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS.....	8
A. Hakikat Konsep Bilangan	8
1. Pengertian Konsep Bilangan.....	8
2. Tahap Penguasaan Berhitung.....	10
3. Pembelajaran Bilangan Pada Anak usia Dini	11
B. Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	12
1. Pengertian Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	12
2. Tujuan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	15
3. Kelebihan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	16
4. Kelemahan Model Pembelajaran <i>Guided Discovery</i>	18
5. Langkah-langkah Model <i>Guided Discovery</i>	20
C. Penelitian Yang Relevan	21

BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Setting Penelitian	22
1. Tempat Penelitian	22
2. Waktu Penelitian	22
3. Siklus PTK.....	22
B. Persiapan PTK.....	24
C. Subjek Penelitian	24
D. Sumber Data	24
1. Anak.....	24
2. Guru	25
3. Teman Sejawat.....	25
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.	26
1. Teknik Pengumpulan Data.....	26
2. Alat Pengumpulan Data	27
F. Indikator Kinerja.....	28
G. Teknik Analisis Data.....	30
H. Prosedur Penelitian	30
1. Pra Siklus	30
a. Tahap Perencanaan.....	30
b. Tahap Pelaksanaan	31
c. Tahap Pengamatan	31
d. Tahap Refleksi	31
2. Siklus 1	32
a. Tahap Perencanaan.....	32
b. Tahap Pelaksanaan	32
c. Tahap Pengamatan	32
d. Refleksi	33
3 Siklus 2	33
a. Tahap Perencanaan.....	33
b. Tahap Pelaksanaan	33
c. Tahap Pengamatan	33

d. Tahap Refleksi	33
4. Siklus 3	34
a. Tahap Perencanaan.....	34
b. Tahap Pelaksanaan	34
c. Tahap Pengamatan	34
d. Tahap Refleksi	34
I. Personalia Penelitian	35
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	36
A. Deskripsi Penelitian Pra Siklus	36
B. Deskripsi Penelitian Siklus 1	42
C. Deskripsi Penelitian Siklus 2	55
D. Deskripsi Penelitian Siklus 3	69
E. Pembahasan Penelitian	83
BAB V : SIMPULAN DAN SARAN	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA.....	86

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Jadwal Penelitian	22
Tabel 2. Nama Anak Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	24
Tabel 3. Data Guru RA Pesantren Modern Daar Al-Ulum 2017/2018	25
Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018	26
Tabel 5. Lembar Observasi Penelitian Tindakan Kelas	27
Tabel 6. Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018	29
Tabel 7. Personalia Peneliti.....	35
Tabel 8. Hasil Observasi Pra Siklus	37
Tabel 9. Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan	38
Tabel 10. Hasil Observasi Pra Siklus	41
Tabel 11. Hasil Observasi Siklus 1	50
Tabel 12. Siklus 1	51
Tabel 13. Hasil Observasi Siklus 1	53
Tabel 14. Hasil Observasi Siklus 2	64
Tabel 15. Siklus 2	65
Tabel 16. Hasil Observasi Siklus 2	67
Tabel 17. Hasil Observasi Siklus 3	78
Tabel 18. Siklus 3	79
Tabel 19. Hasil Observasi Siklus 3	81

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 1. Hasil Observasi Pra Siklus	39
Grafik 2. Hasil Observasi Siklus 1	52
Grafik 3. Hasil Observasi Siklus 2	66
Grafik 4. Hasil Observasi Siklus 3	80
Grafik 5. Rata-Rata Hasil Observasi	83

DAFTAR LAMPIRAN

1. Rencana Kegiatan Mingguan Siklus I, II, dan III
2. Rencana Kegiatan Harian Siklus I, II, dan III
3. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 1 Siklus I, II, dan III
4. Alat Penilaian Kemampuan Guru- PKP 2 Siklus I, II, dan III
5. Lembar Refleksi Nilai Siklus I, II, dan III
6. Foto-foto Kegiatan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini merupakan anak yang sedang mengalami proses perkembangan yang pesat. Pada usia ini merupakan tahun-tahun yang berharga bagi anak karena masa-masa untuk berkembang, untuk mengetahui berbagai pengetahuan dan mendapatkan stimulus-stimulus yang berguna bagi perkembangannya.¹

Berbagai aspek perkembangan yang terdapat pada anak antarlain : aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, dan aspek social emosional. Tahapan perkembangan setiap aspek inipun juga berbeda ditiap individu, sesuai dengan stimulus yang diterima oleh anak dan juga sesuai dengan tingkat kematangan anak. Semua aspek perkembangan tersebut telah dikembangkan pada pendidikan anak usia dini, yaitu di Taman Kanak-Kanak (TK) melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan usia dan perkembangan anak. Namun tidak semua anak dapat menerima atau memahami segala bentuk kegiatan pembelajaran yang telah dikemas oleh guru dalam usaha mengembangkan berbagai aspek perkembangannya.²

Maka diperlukan adanya pembelajaran konsep bagi anak agar dapat memahami apa yang dipelajari atau apa yang sedang dikerjakan oleh anak. Pembelajaran konsep dimaksudkan agar anak dapat berpikir kritis dan bersikap aktif sehingga dalam penanaman konsep pada anak tersebut anak akan dapat memahami pembelajaran yang diberikan oleh guru.³

Guru telah berupaya untuk memberikan berbagai konsep kepada anak selama kegiatan belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak (TK) agar anak dapat memahami dan memaknai pembelajaran yang diberikan. Berbagai macam konsep dapat diterima anak pada usia pra sekolah ini. Upaya pembelajaran konsep ini dapat ditanamkan kepada anak pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung, atau diluar kegiatan belajar mengajar yaitu pada waktu bermain saat istirahat berlangsung. Namun anak merupakan individu yang berbeda, sehingga daya tangkap dalam pembelajaran pun juga memiliki kemampuan yang berbeda-beda.

¹Diana Mutiah, 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group. hal.115

²Soegeng, S. 2006. *Dasar-dasar Pendidikan TK*. Jakarta : Universitas Terbuka hal.33

³Siti Aisyah. 2010. *Pembelajaran Terpadu*. Jakarta : Universitas Terbuka. Hal 53

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru kelompok A di RA Al-Hafizh terkait dengan kemampuan konsep bilangan anak beberapa indikator yakni membilang/menyebut urutan benda 1-10, menunjukkan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, serta menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai lima, terbilang masih sangat rendah. Tercatat dari keseluruhan jumlah anak yang terdiri dari 20 anak, terdapat 15 anak yang belum mencapai nilai ketuntasan atau sebesar 75%, sedangkan 5 anak sudah mencapai nilai ketuntasan atau sebesar 25% dalam pemahaman konsep bilangan 1-10.

Belum berkembangnya pemahaman anak mengenai pemahaman konsep bilangan ini dikarenakan penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengenalkan angkanya dengan gambar-gambar angka yang terdapat di depan kelas sehingga anaknya dapat menghafal tanpa mengetahui hubungan kuantitas dari angka-angka atau bilangan tersebut. Kemudian pada kegiatan berhitung ada angka yang terlompati, atau urutan bilangannya belum tepat. Anak-anak pun lebih senang berkegiatan sendiri atau dengan temannya daripada memperhatikan guru di dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya kondisi yang telah dipaparkan yaitu anak masih kurang pemahaman dalam memahami konsep bilangan, maka perlu diadakan tindakan tentang pemahaman konsep bilangan dengan adanya 55% anak yang belum memahami konsep bilangan 1-10. Sehingga peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery* sebagai model dalam memberikan pemahaman konsep bilangan kepada anak.

Peneliti memilih model pembelajaran *guided discovery* dikarenakan model ini memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mengalami pengalaman langsung dalam suatu kegiatan pembelajaran *guided discovery* seperti yang dikatakan dalam jurnal Van Joolingen (2007), yakni sebagai berikut: *Discovery learning is a type of learning where learners construct their own knowledge by experimenting with a domain, and inferring rules from the results of these experiments.* Maksud dari pendapat tersebut adalah belajar penemuan merupakan

jenis pembelajaran dimana peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dengan melakukan percobaan dengan domain, dan menyimpulkan kesimpulan dari percobaan. Selain itu Mayer berpendapat bahwa *discovery* terbimbing merupakan suatu model pembelajaran yang terdapat penyajian informasi dengan bimbingan dari guru.⁴

Guided Discovery menurut Illahi adalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan para anak didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar, sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untuk menemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari.⁵

Dalam memberikan pemahaman konsep bilangan kepada anak, diperlukan partisipasi anak dalam kegiatan pembelajaran seperti pada model pembelajaran *guided discovery* yang memberikan kesempatan kepada anak dalam menemukan dan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari beberapa pendapat mengenai *guided discovery* tersebut, maka peneliti semakin mantap menggunakan model pembelajaran ini untuk memberikan pemahaman konsep bilangan kepada anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara. Berdasarkan uraian yang dipaparkan di atas, maka peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Anak belum mampu menunjukkan kumpulan benda yang jumlahnya sama, lebih banyak atau lebih sedikit
2. Anak belum mampu menghubungkan lambang bilangan dengan benda

⁴Jacobsen, D.A., Eggen, P. and Kauchak, D. (2009). *Methods for Teaching: Promoting Student Learning in K-12 Classrooms*. USA: Pearson Education, Inc. Hal 28

⁵Illahi, M.T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta : Diva Press. Hal 10

3. Kurangnya partisipasi anak dalam mengikuti pembelajaran terutama pembelajaran konsep bilangan
4. Kurangnya kreatifitas guru RA Al-Hafizh dalam mengajarkan konsep bilangan kepada anak
5. Kemampuan anak RA Al-Haifzh dalam pemahaman konsep bilangan belum berkembang dengan maksimal

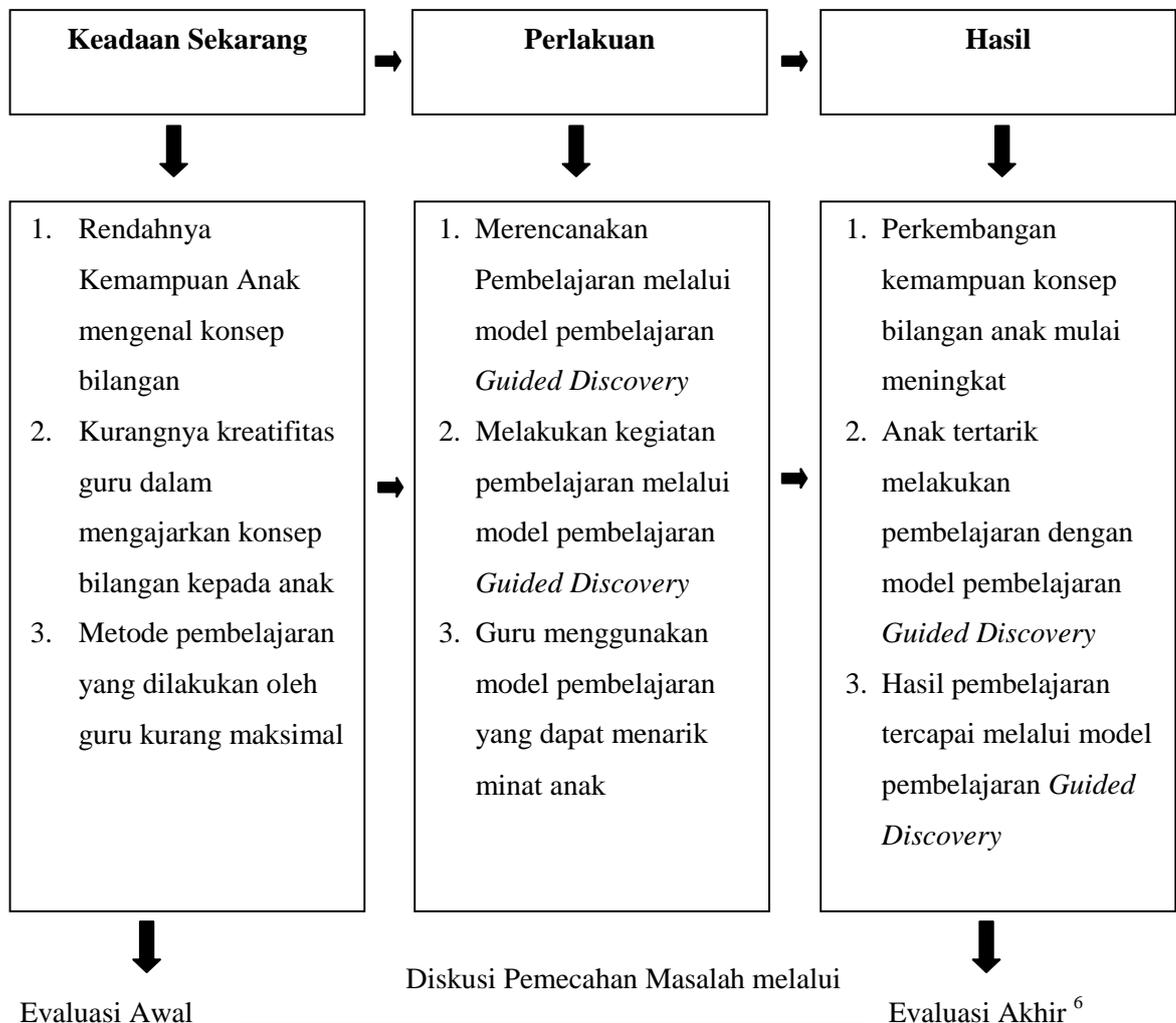
C. Rumusan Masalah

Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “ Bagaimana meningkatkan kemampuan Konsep Bilangan Anak melalui Model pembelajaran *Guided discovery* di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan“

D. Cara Pemecahan Masalah

Kurang efektifnya pembelajaran konsep bilangan pada anak yang dilakukan guru RA Al-Hafizh, terlihat dalam proses pembelajaran yang kurang menarik minat anak, anak mudah bosan dan kurangnya motivasi guru sehingga anak kurang memperhatikan guru, oleh karena itu melalui model pembelajaran *Guided discovery*peneliti mencoba meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak. Adapun kerangka pemecahan masalah adalah sebagai berikut :

Diagram I . Kerangka Pemecahan Masalah



E. Hipotesis Tindakan

Hipotesis merupakan pernyataan dugaan tentang hubungan antar dua variabel atau lebih, sebagai jawaban sementara atas masalah. Hipotesis selalu dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan dan menghubungkan secara umum maupun khusus variabel yang satu dengan yang lainnya. Karena sifatnya dugaan, maka hipotesis hendaknya mengandung implikasi yang lebih jelas terhadap pengujian hubungan yang dinyatakan. Oleh karena itu, hipotesis penelitian ini

⁶. Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas*. (Jakarta : Rajawali Press, 2011) h.276

dirumuskan sebagai berikut: hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah “Melalui Model pembelajaran *Guided Discovery* Dapat Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak di RA Al-Hafizh”.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian adalah untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak dengan menggunakan model pembelajaran *Guided Discovery* di RA Al-Hafizh.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik terhadap peningkatan kemampuan konsep bilangan anak dengan model pembelajaran *Guided Discovery* di Raudhatul Athfal (RA), penelitian ini diharapkan dapat menjadi pengembang kajian keilmuan tentang dunia anak RA/TK Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta dapat dijadikan bahan kajian bagi para pembaca, khususnya untuk mendukung perkembangan anak dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui model pembelajaran *Guided Discovery*.

2. Secara Praktis

Setelah diadakan penelitian pada anak RA Al-Hafizh diharapkan secara praktis dapat bermanfaat sebagai berikut:

- a. Bagi anak dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui model pembelajaran *Guided Discovery*.
- b. Bagi guru RA/TK dapat memberikan keterampilan dalam proses pembelajaran dengan penerapan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dapat memperbaiki mutu pembelajaran dimana guru mendapat kesempatan untuk merefleksi kinerjanya sehingga terjadi peningkatan hasil belajar pada setiap pertemuannya.

- c. Bagi sekolah memberi bahan masukan kepada badan penyelenggaraan program PAUD, RA/TK pada umumnya, khusus bagi RA Al-Hafizh dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- d. Secara Akademis dapat disumbangkan kepada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Fakultas Agama Islam khususnya jurusan PGRA untuk dapat dijadikan referensi di perpustakaan Fakultas Agama Islam.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Hakikat Konsep Bilangan

1. Pengertian Konsep Bilangan

Hahn dan Ramscar, Klausmeier dan Mandler dalam Santrock berpendapat bahwa konsep adalah kategori yang mengelompokkan objek, kejadian, dan karakteristik berdasarkan bentuk-bentuk yang sama. Konsep adalah elemen kognisi yang membantu kitamenyederhanakan dan merangkum informasi.⁷

Sedangkan Suyono dan Hariyanto berpendapat, “Konsep adalah suatu gugusan atau sekelompok fakta/keterangan yang memiliki makna”. Lebih lanjut, Suyono dan Hariyanto mengemukakan bahwa konsep adalah segala sesuatu yang berwujud pengertian-pengertian baru yang dapat timbul sebagai hasil pemikiran, meliputi definisi, pengertian, ciri khusus, hakikat, inti/isi dan sebagainya.⁸

Sementara itu, Eggen dan Kauchak berpendapat, Konsep adalah gagasan yang merujuk pada sebuah kelompok atau kategori di mana semua anggotanya sama-sama memiliki beberapa karakteristik umum.⁹ Adapula pengertian konsep menurut Bahri konsep adalah satuan arti yang mewakili sejumlah objek yang mempunyai ciri yang sama.¹⁰ Singarimbun dan Effendi, berpendapat bahwa konsep adalah generalisasi dari sekelompok fenomena tertentu, sehingga dapat dipakai untuk menggambarkan berbagai fenomena yang sama.¹¹

Dari beberapa pendapat mengenai pengertian konsep tersebut, dapat peneliti simpulkan bahwa konsep merupakan sekumpulan gagasan bermakna yang

⁷ Santrock, John W.(2009). *Perkembangan Anak. Edisi 11. Jakarta. Erlangga* . Hal . 13

⁸ Suyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya : Rosda

⁹ Jacobsen, D.A., Eggen, P. and Kauchak, D. (2009). *Methods for Teaching: Promoting Student Learning in K-12 Classrooms*. USA: Pearson Education, Inc. Hal 33

¹⁰ Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta. Hal 14

¹¹ Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 2009. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta : LP3ES. Hal. 113

membawa suatu arti mewakili sejumlah objek yang mewakili ciri yang sama yang membentuk suatu kesatuan tentang suatu hal yang dirumuskan.

Suhendra berpendapat bahwa bilangan merupakan suatu ide yang bersikap abstrak. Bilangan bukan simbol atau lambang, bukan pula lambang bilangan.¹²Hartnett dan Gelman berpendapat bahwa bilangan merupakan salah satu konsep matematika yang penting untuk dipahami oleh anak usia dini dalam mengembangkan kepekaannya pada bilangan. Kepekaan terhadap bilangan tersebut membuat anak menjadi tertarik dengan hitung-menghitung.¹³

Menghitung ini menjadi landasan bagi pekerjaan dini anak-anak dengan bilangan. Bilangan menurut Phytagoras dalam Diah Hartati adalah penguasa dari berbagai bentuk ide, pemikiran, dan gagasan. Diah Hartati 2011 berpendapat, "Bilangan adalah sebuah konsep dan pemikiran manusia terhadap perhitungan banyaknya suatu benda".¹⁴

Merservedalam Sudaryanti menyatakan bahwa bilangan adalah suatu abstraksi. Sebagai abstraksi bilangan tidak memiliki keberadaan secara fisik. Sementara itu, menurut Sudaryanti bilangan adalah suatu obyek matematika yang sifatnya abstrak dan termasuk kedalam unsur yang tidak didefinisikan (*underfinedterm*). Soedadiatmodjo dalam Sudaryanti bilangan adalah suatu idea yang digunakan untuk menggambarkan atau mengabstraksikan banyaknya anggota suatu himpunan.¹⁵

Dari beberapa pendapat mengenai bilangan yang telah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa bilangan merupakan suatu konsep matematika yang digunakan untuk pencacahan dan pengukuran, serta bersifat abstrak sebagai gambaran banyaknya anggota suatu himpunan.

Konsep bilangan adalah himpunan benda-benda atau angka yang dapat memberikan sebuah pengertian, Selanjutnya Slamet Suyanto menjelaskan bahwa konsep bilangan adalah bahasa yang melambangkan serangkaian makna dari

¹² Suhendra. 2008. *Kapita Selekta Matematika*. Bandung : UPI Press. Hal 14

¹³ Seefeldt dan Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks. Hal 31

¹⁴ Diah Hartanti. (2011). *Program kegiatan belajar TK*. DepDikBud. Hal 15

¹⁵ Sudaryanti. (2009). *Pengenalan Matematika untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal. 1

pernyataan yang ingin disampaikan.¹⁶ Sedangkan Depdiknas (2009) menjelaskan bahwa bilangan yang mulai dipelajari oleh anak-anak adalah bilangan untuk menghitung kuantitas. Artinya bilangan tersebut menunjukkan besarnya kumpulan benda.¹⁷

Menurut Seefeldt dan Wasik konsep bilangan adalah merupakan kemampuan anak usia 4 tahun belajar nama-nama bilangan tetapi tidak mampu menilai lambang-lambang bilangannya. Misalnya mereka bisa menyebut 1,2,3, dan 4 tetapi belum mengerti hubungan-hubungan kuantitas bilangan tersebut.¹⁸

Sedangkan menurut Hartnet dan Gelman dalam Seefeldt dan Wasik konsep bilangan adalah kepekaan bilangan itu mencakup rasa kuantitas dan pemahaman kesesuaian satu lawan satu. Anak mulai mengerti bahwa kata satu menunjukkan satu benda tunggal dan bahwa lebih banyak dari satu dihubungkan dengan bilangan-bilangan sesudahnya yaitu dua, tiga, empat, lima dan seterusnya.¹⁹

Dari beberapa pendapat mengenai konsep bilangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep bilangan adalah bilangan yang menunjukkan sebuah kuantitas.

2. Tahap Penguasaan Konsep Bilangan Anak

Berhitung di taman kanak-kanak seyogyanya dilakukan melalui tiga tahapan penguasaan berhitung, yaitu penguasaan konsep, masa transisi, dan lambang (Depdiknas). Penguasaan konsep adalah pemahaman dan pengertian tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit, seperti pengenalan warna, bentuk, dan menghitung bilangan. Masa transisi adalah proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman konkrit menuju pengenalan lambang yang abstrak, dimana benda konkrit itu masih ada dan mulai dikenalkan bentuk lambangnya. Hal tersebut harus dilakukan oleh guru misalkan ketika guru menjelaskan konsep satu dengan menggunakan benda, anak-anak dapat menyebutkan

¹⁶ Slamet Suyanto. (2011). *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta. Hal 9

¹⁷ Depdiknas.2009. *Pedoman Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak- Kanak*. Jakarta : Depdiknas Direktorat Pembinaan TK dan SD. Hal 5

¹⁸Seefeldt dan Wasik*Opcit* h. 33

¹⁹*Ibid*

benda lain yang memiliki konsep sama, sekaligus mengenalkan bentuk lambang dari angka satu itu.²⁰

Burns & Lorton dalam Sudono, menjelaskan bahwa setelah konsep dipahami oleh anak, guru mengenalkan lambang konsep. Kejelasan hubungan antara konsep konkrit dan lambang bilangan menjadi tugas guru yang sangat penting dan tidak tergesa-gesa. Sedangkan lambang merupakan visualisasi dari berbagai konsep. Misalnya lambang 7 untuk menggambarkan konsep bilangan tujuh, merah untuk menggambarkan konsep warna, besar untuk menggambarkan konsep ruang, dan persegi empat untuk menggambarkan konsep bentuk. Burns & Lorton dalam Sudono, juga mengungkapkan bahwa pada tingkat ini biarkan anak diberi kesempatan untuk menulis lambang bilangan atas konsep konkrit yang telah mereka pahami.²¹

Piaget dalam Slamet Suyanto mengungkapkan bahwa matematika untuk anak usia dini tidak bisa diajarkan secara langsung. Sebelum anak mengenal konsep bilangan dan operasi bilangan, anak harus dilatih lebih dahulu mengkonstruksi pemahaman dengan bahasa simbolik yang disebut sebagai abstraksi sederhana (*simple abstraction*) yang dikenal pula dengan abstraksi empiris. Kemudian anak dilatih berpikir simbolik lebih jauh, yang disebut abstraksi reflektif (*reflective abstraction*). Langkah berikutnya ialah mengajari anak menghubungkan antara pengertian bilangan dengan simbol bilangan.²²

Dapat disimpulkan bahwa tahap penguasaan konsep bilangan pada anak usia dini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahapan penguasaan berhitung, penguasaan konsep, masa transisi, dan lambang.

3. Pembelajaran Konsep Bilangan Pada Anak Usia Dini

Menurut Sugiyono, “Konsep matematika yang paling penting dipelajari anak usia 3-6 tahun adalah pengembangan kepekaan pada bilangan, yang berarti lebih dari sekedar berhitung”. Pengembangan kepekaan konsep bilangan pada anak usia 3-6 tahun dapat dilakukan melalui 3 tahap yaitu :

²⁰*Ibid* Hal. 5

²¹ Sudono, Anggani. 2007. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Grasindo : Jakarta . Hal. 11

²²*Ibid* Hal. 9

- a. Menghitung, tahapan awal menghitung pada anak adalah menghitung melalui hapalan atau membilang.
- b. Hubungan satu-satu, maksudnya adalah menghubungkan satu, dan hanya satu angka dengan benda yang berkaitan.
- c. Menjumlah, membandingkan dan simbol angka. Ketika anak sudah mampu mengambil benda sesuai yang diminta, maka anak tersebut dapat dikatakan mengerti tentang konsep bilangan atau jumlah.²³

Lebih lanjut Burn dan Barattalorton dalam Suyanto juga menyatakan bahwa: “Kelompok matematika yang sudah dapat diperkenalkan mulai dari usia tiga tahun adalah kelompok bilangan (aritmatika, berhitung), pola dan fungsinya, geometri, ukuran-ukuran, grafik, estimasi, probabilitas dan pemecahan masalah”.²⁴

Menurut Piaget dalam Suyanto, anak TK berada pada fase perkembangan praoperasional menuju konkret. Anak pada fase tersebut belajar paling baik dari benda nyata. Oleh karena itu, orang tua dan guru dapat mengenalkan bilangan kepada anak dengan menggunakan benda-benda. Kemampuan membilang pada anak usia dini yaitu misalkan menghitung jumlah potongan kertas, menghitung kursi di kelasnya atau menyusun balok-balok.²⁵

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bilangan pada anak usia dini adalah pengembangan kepekaan terhadap konsep bilangan mulai diperkenalkan dari usia tiga tahun mulai diperkenalkan bilangan (aritmatika, berhitung), pola dan fungsinya.

B. Model Pembelajaran *Guided discovery*

1. Pengertian Model Pembelajaran *Guided discovery*

Model pembelajaran merupakan salah satu pendekatan dalam rangka mensiasati perubahan perilaku peserta didik secara adaptif maupun generatif. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan gaya belajar peserta didik (*learning style*) dan gaya mengajar guru (*teaching style*).²⁶

²³ Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung. Hal. 16

²⁴ *Ibid* Hal. 10

²⁵ *Ibid* Hal. 10

²⁶ Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Referensi. Hal 73

Menurut Trianto Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial.²⁷

Hal ini sejalan dengan pendapat Joyce dalam Trianto menyatakan : *A model of teaching is a plan or pattern that we can use to design face to face teaching in classrooms or tutorial settings and to shape instructional materials including books, films, tapes, computer-mediated programs, and curricula (long term courses of study). Each model guides us as we design instruction to help students achieve various objectives.*²⁸

Menurut pendapat tersebut berarti bahwa model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang dapat guru gunakan dalam mendesain pola-pola mengajar secara tatap muka di dalam kelas atau mengatur tutorial dan untuk menentukan materi atau perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film-film, rekaman, program-program media komputer, dan kurikulum. Setiap model mengarahkan guru untuk mencapai berbagai tujuan.²⁹

Anitah menyatakan model pembelajaran adalah suatu kerangka berpikir yang dipakai sebagai panduan untuk melaksanakan kegiatan dalam rangka mencapai tujuan tertentu.³⁰ Sedangkan menurut Winataputra, model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para pengajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas pembelajaran.³¹

Model pembelajaran terdiri dari beberapa macam yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar. Model *Discovery* merupakan salah satu model dari beberapa model pembelajaran. Hamalik menyatakan bahwa *discovery* adalah proses pembelajaran yang menitik beratkan pada mental intelektual para anak

²⁷Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka. Hal. 68

²⁸*Ibid* Hal. 68

²⁹*Ibid* Hal. 68

³⁰Anitah, S. (2009). *Media pembelajaran*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS. Hal 33

³¹Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka. Hal 25

didikdalam memecahkan berbagai persoalan yang dihadapi, sehinggamenemukan suatu konsep atau generalisasi yang dapat diterapkandi lapangan.³²

Discovery strategy menurut Illahiadalah salah satu model pembelajaran yang memungkinkan paraanak didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar-mengajar,sehingga mampu menggunakan proses mentalnya untukmenemukan suatu konsep atau teori yang sedang dipelajari.³³

Mengenai model pembelajaran *discoveri*, Cahyo berpendapat, “Model mengajar yang mengatur pengajaransedemikian rupa sehingga anak memperoleh pengetahuan yangsebelumnya belum diketahuinya tidak melalui pemberitahuan,namun ditemukan sendiri”.³⁴ Sejalan dengan itu, Budiningsih menyatakan bahwa *discovery learning* adalah memahami konsep,arti, dan hubungan, melalui proses intiutif untuk akhirnya sampaikepada suatu kesimpulan.³⁵

Anitah menyatakan bahwa *discovery learning*merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didikdalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan danketerampilan.

Menurut Eggen dan Kauchak *guided discovery* merupakan suatu model pengajaran yang dirancang untuk mengajarkankonsep-konsep dan hubungan antarkonsep. Lebih lanjut, Jacobsen,Eggen dan Kauchak menyatakan bahwa dalam *discoveri*terbimbing, guru masih perlu memberikan susunan (*structure*) danbimbingan (*guidance*) untuk memastikan bahwa abstraksi yangsedang dipelajari sudah akurat dan lengkap.³⁶

Mayedalam Jacobsen, Eggen & Kauchak*discoveri* terbimbing adalah suatu modelpembelajaran yang terdapat penyajian informasi dengan bmibingandari guru dan anak menemukan abstraksi yang telah direncanakan guru dalam tujuan pembelajaran.³⁷

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkanbahwa model pembelajaran *Guided Discovery* merupakan suatu modelpembelajaran dimana

³²Illahi, M.T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta : Diva Press. Hal 10

³³*Ibid* Hal. 10

³⁴Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta : Diva Press. Hal 56

³⁵Budiningsih. (2005). *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri. Hal 10

³⁶*Ibid* Hal. 40

³⁷*Ibid* Hal. 40

anak dilibatkan langsung dalam kegiatan penemuan dengan bimbingan guru melalui perencanaan untuk tujuan pembelajaran.

2. Tujuan Model Pembelajaran *Guided Discovery*

Suatu model pembelajaran pada umumnya memiliki suatu tujuan, begitu pula dengan pembelajaran *guided discovery*. Menurut Illah tujuan dari model *guided discovery* bagi anak didik adalah sebagai berikut :

- a. Untuk mengembangkan kreativitas anak
- b. Untuk mendapatkan pengalaman langsung dalam belajar
- c. Untuk mengembangkan kemampuan berpikir rasional dan kritis
- d. Untuk meningkatkan keaktifan anak didik dalam proses pembelajaran
- e. Untuk belajar memecahkan masalah
- f. Untuk mendapatkan inovasi dalam proses pembelajaran³⁸

Pendapat lain mengenai tujuan model pembelajaran *guided discovery* menurut Bell dalam Illahi adalah sebagai berikut :

- a. Melibatkan anak secara aktif dalam pembelajaran
- b. Untuk memberikan kesempatan kepada anak dalam menemukan pola atau situasi konkrit maupun abstrak dan mengetahui informasi tambahan yang diberikan
- c. Memberikan kesempatan kepada anak untuk merumuskan strategi tanya jawab sehingga memperoleh informasi yang bermanfaat
- d. Membantu anak dalam membentuk kerja sama yang efektif, saling membagi informasi, serta mendengar dan menggunakan ide orang lain
- e. Memberikan kesempatan kepada anak untuk dapat mempelajari kegiatan dengan lebih bermakna
- f. Anak lebih mudah ditransfer aktivitas baru dan diaplikasikan dalam situasi belajar yang baru.³⁹

Dari beberapa pendapat mengenai tujuan model pembelajaran *discovery* adalah untuk mengembangkan kreativitas anak, memberikan kesempatan kepada anak dalam mendapatkan pengalaman dan memperoleh informasi, serta memberikan kesempatan kepada anak dalam memaknai pembelajaran.

3. Kelebihan Model Pembelajaran *Guided Discovery*

³⁸*Ibid* Hal. 12

³⁹*Ibid* Hal. 12

Kelebihan model pembelajaran *Guided discovery* menurut Illahi adalah sebagai berikut :

- a. Dalam penyampaian bahan *discovery strategy*, digunakan kegiatan dan pengalaman langsung.
- b. *Discovery strategy* lebih realistis dan mempunyai makna. Sebab anak didik dapat bekerja langsung dengan contoh-contoh nyata.
- c. *Discovery strategy* merupakan suatu model pemecahan masalah.
- d. Kegiatan *discovery strategy* akan lebih mudah diserap oleh anak didik dalam memahami kondisi tertentu.
- e. *Discovery strategy* banyak memberikan kesempatan bagi para anak didik untuk terlibat langsung dalam kegiatan belajar.⁴⁰

Sedangkan menurut Hanafiah dan Suhana kelebihan dari model *discovery* antara lain :

- a. Membantu anak untuk mengembangkan, kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif.
- b. Anak memperoleh pengetahuan secara individual sehingga dapat dimengerti dan mengendap dalam pikirannya.
- c. Dapat membangkitkan motivasi dan gairah belajar anak untuk belajar lebih giat lagi.
- d. Memberikan peluang untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuan dan minat masing-masing.
- e. Memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses menemukan sendiri karena pembelajaran berpusat pada anak dengan peran guru yang sangat terbatas.⁴¹

Adapun menurut Suryo Subroto dalam Rohmawati memaparkan bahwa beberapa kelebihan *guided discovery* adalah sebagai berikut:

- a. Dianggap membantu siswa mengembangkan atau memperbanyak persediaan dan penguasaan keterampilan dan proses kognitif siswa.
- b. Pengetahuan diperoleh dari strategi ini sangat pribadi sifatnya dan mungkin merupakan suatu pengetahuan yang sangat kukuh, dalam arti pendalaman dari pengertian, retensi, dan transfer.
- c. Membangkitkan gairah pada siswa, misalnya siswa merasakan jerih payah penyelidikannya, menemukan keberhasilan dan kadang-kadang kegagalan.
- d. Memberi kesempatan pada siswa untuk bergerak maju sesuai dengan kemampuannya sendiri.
- e. Menyebabkan siswa mengarahkan sendiri cara belajarnya, sehingga ia lebih merasa terlibat dan termotivasi sendiri untuk belajar.
- f. Membantu memperkuat pribadi siswa dengan bertambahnya kepercayaan pada diri sendiri melalui proses-proses penemuan.

⁴⁰*Ibid* Hal. 13

⁴¹ Hanafiah dan Suhana. 2012. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT. Rafika Aditama. Hal 43

- g. Berpusat pada anak, misalnya memberi kesempatan kepada mereka dan guru berpartisipasi sebagai sesama dalam mengecek ide.
- h. Membantu perkembangan siswa menuju skeptisisme yang sehat untuk menemukan kebenaran akhir dan mutlak.⁴²

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat mengenai kelebihan dari model pembelajaran *discoveri* adalah anak dapat kesempatan belajar langsung, dapat mengembangkan kreativitas anak, dan anak dapat lebih mudah menyerap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

4. Kelemahan Model *Guided discovery*

Selain memiliki kelebihan dalam pelaksanaannya, model pembelajaran *guided discovery* juga memiliki kekurangan. Menurut Illahi model pembelajaran ini juga memiliki kelemahan, antara lain adalah sebagai berikut :

- a. Berkenaan dengan waktu
- b. Bagi anak didik yang berusia muda, kemampuan berpikir rasional masih terbatas.
- c. Kesukaran dalam menggunakan faktor subjektivitas ini menimbulkan kesukaran dalam memahami suatu persoalan dalam materi yang dipelajari.
- d. Faktor kebudayaan dan kebiasaan.⁴³

Sedangkan menurut Hanafiah dan Suhana kelemahan dari model pembelajaran ini antara lain :

- a. Anak harus memiliki kesiapan dan kematangan mental.
- b. Keadaan kelas yang terlalu banyak jumlah anak maka tidak akan mencapai hasil yang memuaskan.
- c. Guru dan anak sudah terbiasa dengan kegiatan pembelajaran yang lama.
- d. Bahwa proses dalam model pembelajaran ini terlalu mementingkan proses pengertian dan kurang memerhatikan perkembangan sikap dan keterampilan anak.⁴⁴

Adapun menurut Suryosubroto dalam Rohmawati juga memaparkan beberapa kelemahan penemuan ini sebagai berikut:

- a. Dipersyaratkan keharusan adanya persiapan mental untuk cara belajar ini.
- b. Kurang berhasil untuk mengajar kelas besar.

⁴² Rohmawati. 2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*. Jakarta : Kemendikbud. Hal 77

⁴³ *Ibid* Hal. 13

⁴⁴ *Ibid* Hal. 43

- c. Harapan yang ditumpahkan pada strategi ini mungkin mengecewakan guru dan siswa yang sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran secara tradisional.
- d. Mengajar dengan penemuan mungkin akan dipandang sebagai terlalu mementingkan memperoleh pengertian dan kurang memperhatikan diperolehnya sikap dan keterampilan.
- e. Dalam beberapa ilmu (misalnya IPA) fasilitas yang dibutuhkan untuk mencoba ide-ide mungkin tidak ada.
- f. Strategi ini mungkin tidak akan memberi kesempatan untuk berfikir kreatif, kalau pengertian-pengertian yang akan ditemukan telah diseleksi terlebih dahulu oleh guru, demikian pula proses-proses dibawah pembinaannya tidak semua pemecahan masalah menjamin penemuan yang penuh arti.⁴⁵

Dapat disimpulkan dari beberapa pendapat mengenai kelemahan model *guided discovery* adalah apabila terlalu banyak anak maka model pembelajaran ini kurang memuaskan, model pembelajaran ini berkenaan dengan waktu, dan terkadang guru dan anak masih terbiasa dengan kegiatan pembelajaran gaya lama.

5. Langkah-langkah Model *Guided discovery*

Dalam pelaksanaan model *guided discovery*, diperlukan adanya langkah-langkah yang harus diketahui oleh guru. Beberapa langkah yang harus diperhatikan guru menurut Hanafiah dan Suhana adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan anak
- b. Melakukan seleksi terhadap konsep yang akan dipelajari
- c. Melakukan seleksi terhadap bahan atau materi yang akan dipelajari
- d. Menentukan peran yang akan dilakukan anak
- e. Melakukan evaluasi pemahaman anak terhadap materi yang akan dipelajari
- f. Mempersiapkan setting kelas
- g. Mempersiapkan fasilitas yang diperlukan
- h. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan
- i. Menganalisa data temuan
- j. Merangsang terjadinya dialog interaktif dengan anak
- k. Memberi penguatan kepada anak untuk giat dalam melakukan penemuan
- l. Memfasilitasi anak dalam merumuskan hasil temuannya.⁴⁶

⁴⁵*Ibid* Hal. 78

⁴⁶*Ibid* Hal. 78

Kemudian menurut Bruner dalam Cahyo mengenai langkah-langkah dalam melakukan model *discoveri* adalah sebagai berikut :

- a. Menentukan tujuan pembelajaran
- b. Melakukan identifikasi karakteristik anak
- c. Memilih materi pelajaran
- d. Menentukan topik yang akan dipelajari
- e. Mengembangkan bahan-bahan belajar
- f. Mengatur topik pelajaran
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak⁴⁷

Langkah-langkah model pembelajaran *guided discovery* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi kebutuhan anak
- b. Memilih bahan ajar atau materi yang sesuai dengan kebutuhan anak
- c. Mempersiapkan fasilitas yang akan diperlukan dalam pembelajaran
- d. Memberikan kesempatan kepada anak untuk melakukan penemuan
- e. Menganalisa hasil temuan
- f. Merangsang terjadinya dialog interaktif dengan anak
- g. Melakukan penilaian proses dan hasil belajar anak

Dapat disimpulkan bahwa banyak yang harus diketahui oleh guru dalam melakukan model pembelajaran *guided discovery*. Dalam penelitian ini, peneliti memilih langkah-langkah yang disebutkan oleh Hanafiah dan Suhana karena dapat disesuaikan dengan kondisi RA tempat penelitian.

C. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan atau sesuai dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti antara lain adalah dari Sulistyani (2013) yang berjudul “Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided Discovery* di TK Amanah Marenda Kec. Patumbak” Simpulan dari penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan sains anak dapat dikembangkan melalui model pembelajaran *Guided Discovery*”. Dari data hasil penelitian diperoleh hasil pada siklus 1 kemampuan sains anak mencapai 54% sedangkan pada siklus 2 mencapai 90%.⁴⁸

⁴⁷*Ibid* Hal. 60

⁴⁸ Sulistyani (2013). *Upaya Meningkatkan Kemampuan Sains Anak Melalui Model Pembelajaran Guided Discovery di TK Amanah Marenda Kec. Patumbak*. Medan : Uinsu

Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan berjudul : Upaya Meningkatkan Kemampuan Konsep Bilangan Anak Melalui Model Pembelajaran *Guided discovery* di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara. Perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada subjek dan objek yang diteliti subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah anak-anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, obojek yang diteliti berkaitan dengan konsep bilangan anak. Sedangkan persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu sama-sama menggunakan metode pembelajaran *Guided Discover*.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Semester Ganjil Tahun ajaran 2017/2018 yang dimulai pada Bulan Oktober 2017 sampai dengan November 2017, yang diawali survei awal, penyusunan instrumen, kemudian dilanjutkan dengan analisis data dan proses pelaporan.

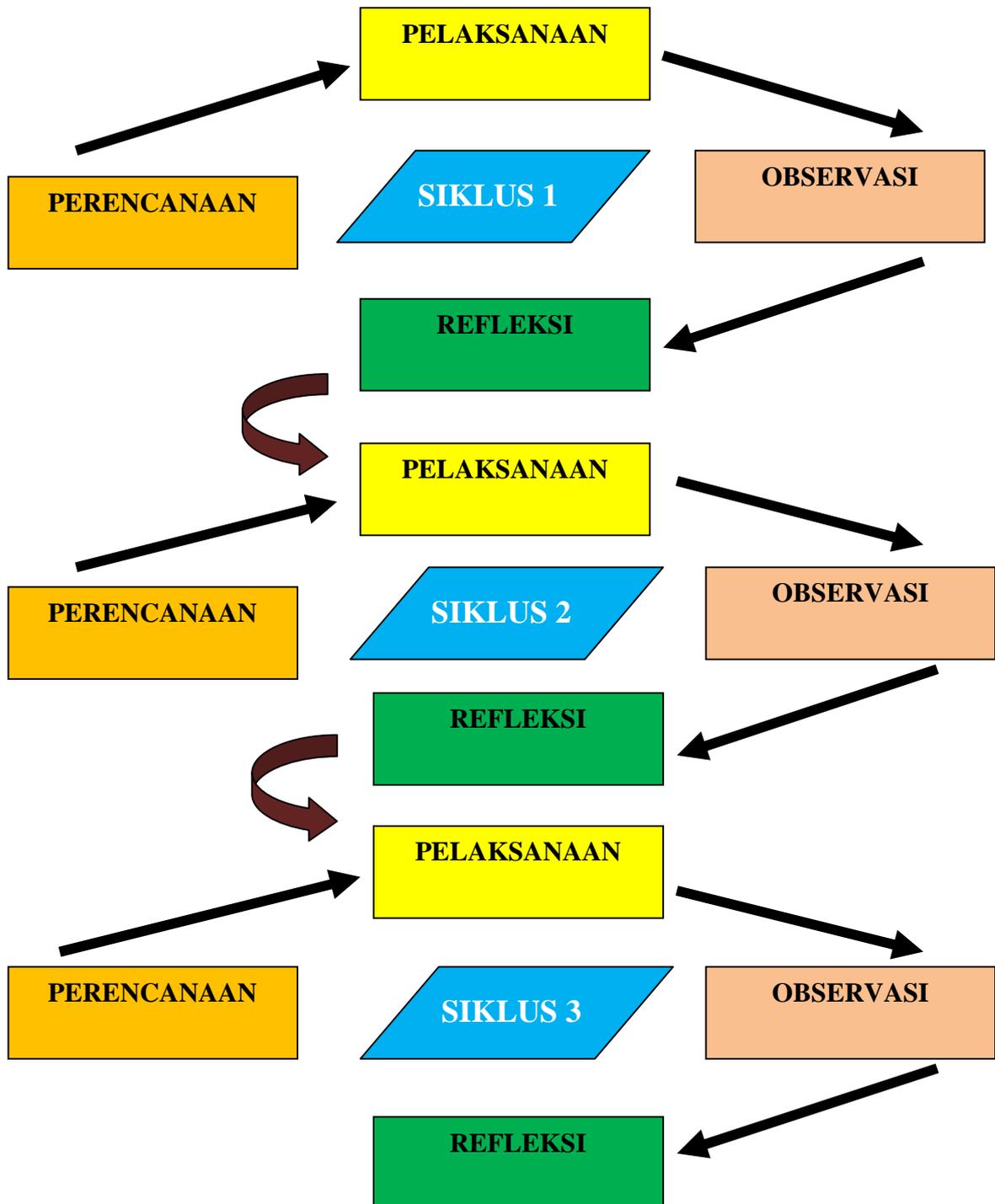
Tabel 1. Jadwal Penelitian

No	Kegiatan Penelitian	Oktober 2017				November 2017			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan								
2	Pra Siklus								
3	Siklus I								
4	Siklus II								
5	Siklus III								
6	Analisis Data								
7	Persetujuan								

3. Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas ini direncanakan dengan dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan Pemahaman Konsep Bilangan Anak melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* sesuai tema yang telah disediakan oleh pihak sekolah sebagai media kegiatan dalam meningkatkan kemampuan Pemahaman Anak Terhadap Konsep Warna. Adapun kerangka siklus PTK adalah sebagai berikut:

Diagram 2 : Kerangka Siklus PTK



B. Persiapan PTK

Sebelum melaksanakan PTK dilakukan berbagai rancangan persiapan pembelajaran yang akan dijadikan PTK yaitu berupa RPPM, RPPH dan penguasaan materi, menyediakan media dan sumber belajar, metode pembelajaran, penataan kegiatan, pengelolaan kelas, penggunaan waktu dan penilaian.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah anak RA Al-Hafizh yang terdiri dari 20 anak dengan komposisi 8 anak laki-laki dan 12 anak perempuan.

D. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Data Anak

Anak didik atau peserta didik sebagai subjek penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktifitas anak dalam proses pembelajaran. Adapun data anak adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Nama Anak RA Al-Hafizh Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Jenis Kelamin	
		Laki-Laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Adelia Febrianti		
2	Amira Rubiyanti		
3	Afika Salsabila		
4	Carisa Putri		
5	Amir Wahyudi		
6	Andar Rezky Perdana		
7	Ariadi Ziwandana		

(1)	(2)	(3)	(4)
8	Natasya Rizky		
9	Rosakinah		
10	Sri Wahyuni		
11	Syeyfani		
12	Silva Dona		
13	Tasya Alawiyah		
14	Zahira Putri Hidayat		
15	Amira Alifia		
16	Fahri Hidayat		
17	Muhammad Rizky Anugrah		
18	Rifky Rasyid Ridho		
19	Yusril Fansa Koto		
20	Naufal Ammar Siregar		

2. Data Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan dan implementasi kemampuan konsep bilangan anak melalui model pembelajaran *guided discovery*. Adapun table data guru adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Data Guru RA Al-Hafizh Tahun ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1.	Masdelina	Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
2.	Eva Yanti, S.Pd.I	Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
3.	Masna	Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

3. Teman Sejawat / Kolaborator

Teman sejawat atau kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk implementasi PTK secara komprehensif, baik dari anak maupun dari guru. Adapun data Kolaborator adalah sebagai berikut :

Tabel 4. Data Teman Sejawat (Kolaborator) Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama	Alamat
1	Eva Yanti, S.Pd.I	Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
2	Masna	Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan

E. Teknik dan Alat pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah: observasi. Observasi yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada observasi partisipasi lengkap yang artinya dalam melakukan pengumpulan data, peneliti terlibat sepenuhnya dalam pembelajaran yang dilakukan sumber data Observasi atau pengamatan dilaksanakan pada saat:

- 1) Sebelum ada tindakan dalam pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal anak.
- 2) Pada saat proses pembelajaran setelah ada tindakan yang bertujuan untuk mengetahui perubahan-perubahan kemampuan anak.
- 3) Pada saat terakhir proses pembelajaran dalam penelitian untuk mengetahui kemampuan akhir anak setelah beberapa proses tindakan pembelajaran.

b. Unjuk Kerja

Penilaian Unjuk Kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Penilaian digunakan untuk menilai ketercapaian kompetensi yang menuntut peserta didik mampu mengenal konsep bilangan dengan baik.

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
15	Amira Alifia												
16	Fahri Hidayat												
17	Muhammad Rizky Anugrah												
18	Rifky Rasyid Ridho												
19	Yusril Fansa Koto												
20	Naufal Ammar Siregar												

Keterangan : **BM** = **Belum Muncul**
MM = **Mulai Muncul**
BSH = **Berkembang Sesuai Harapan**
BSB = **Berkembang Sangat Baik**

b. Tes

Tes adalah buah pikir anak yang dituangkan dalam bentuk karya nyata dapat berupa pekerjaan tangan, karya seni atau tampilan anak. Dalam hasil kerja anak ini yang dinilai adalah kemampuan konsep bilangan anak.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu PBM dikelas. Indikator kinerja penulisan ini adalah tingkat keberhasilan konsep bilangan anak mencapai 85 % dengan tingkat BSH dan BSB

Adapun tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK yang dilakukan dalam meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery*, yang akan dilihat indikator kinerjanya adalah anak dan guru. Guru merupakan fasilitator yang sangat berpengaruh terhadap aktivitas dan perkembangan anak.

Maka yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Guru

Dalam melakukan pembelajaran keberhasilan guru diukur dengan menggunakan lembar indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 6 : Observasi Guru Pada Tahun Pelajaran 2017-2018

No	Kegiatan yang diamati	Indikator	SB	B	C	KB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> • Menyusun rencana kegiatan • Membuat media/alat peraga yang akan digunakan • Mengadakan kegiatan awal, inti dan penutup • Pengaturan waktu • Pengaturan Kelas • Menyiapkan alat penilaian • Melakukan kegiatan meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak 				
2	Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Kesesuaian rencana dengan tindakan • Penampilan Guru • Cara guru memotivasi anak • Minat anak untuk melakukan kegiatan • Hasil karya anak • Penilaian yang dilakukan guru 				
3	Kegiatan Akhir	<ul style="list-style-type: none"> • Mengevaluasi hasil pembelajaran apakah sudah baik atau belum • Bernyanyi lagu anak, • Membaca doa • Salam pulang 				

G. Teknik Analisis Data

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan teknik deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data yang akan dianalisis berupa data lembar observasi aktivitas anak saat kegiatan pembelajaran konsep bilangan. Untuk mengetahui ketuntasan belajar data dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif sederhana menurut Suharsimi Arikunto dengan rumus sebagai berikut:⁴⁹

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal⁵⁰

H. Prosedur Penelitian

1. Pra Siklus

Sesuai dengan penjelasan diatas yaitu penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK), oleh sebab itu penelitian ini memiliki beberapa tahapan yang merupakan siklus. Dua siklus yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Pada penelitian ini akan dilaksanakan dua siklus. Dalam setiap siklus memiliki beberapa tahap, yaitu :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Hal-hal yang harus diperhatikan ditahap ini adalah :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan media pembelajaran
- 4) Mempersiapkan lembar kerja anak
- 5) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

⁴⁹*Ibid* hal 208

⁵⁰*Ibid* hal 208

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Dalam Konteks Tindakan Kelas, aktivitas direncanakan secara sistematis untuk menghasilkan adanya peningkatan atau perbaikan dalam proses pembelajaran. Dalam melaksanakan tindakan perlu menyusun langkah-langkah operasional atau skenario pembelajaran dari tindakan yang dilakukan :

- 1) Memiliki pengetahuan dasar tentang kondisi anak didik
- 2) Menjelaskan kepada anak didik tentang pembelajaran yang akan dilaksanakan.
- 3) Member motivasi kepada anak didik.
- 4) Memberikan hadiah atau reward kepada anak didik.
- 5) Melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan(*Observasi*)

Observasi dilakukan di RA Al-Hafizh pada saat kegiatan berlangsung. Kegiatan yang dilakukan pada tahap pengamatan adalah :

- 1) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tindakan dan proses kegiatan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan.
- 2) Observasi dilaksanakan selama proses kegiatan berlangsung
- 3) Kemampuan anak bekerja sama dalam kelompok, saling membantu dalam memecahkan masalah.
- 4) Kemampuan anak berinteraksi, saling memberi dukungan, memotivasi dalam belajar.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melakukan analisis, maka terakhir yang harus dilakukan adalah refleksi terhadap hasil pengamatan dan observasi dari pelaksanaan kegiatan. Refleksi ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui media dan metode yang digunakan sudah tepat atau harus ada perbaikan.

Selain itu juga agar dapat mengetahui kelemahan-kelemahan yang peneliti hadapi serta kelebihan-kelebihan yang menjadi kekuatan peneliti pada saat melaksanakan penelitian tersebut.

2. Siklus 1

Seperti halnya kegiatan pra siklus, siklus pertama pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, observasi dan refleksi.

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada pra siklus. Kegiatan yang dilakukan adalah :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak.

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan model pembelajaran *guided discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak, berdasarkan rencana kegiatan hasil refleksi pada siklus pertama sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan hasil refleksi pra siklus untuk mengetahui hal-hal yang perlu diperbaiki.
- 2) Guru menjelaskan kegiatan yang akan dilaksanakan pada hari ini
- 3) Guru menjelaskan tentang konsep bilangan dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery*.
- 4) Guru mengalokasikan waktu yang tepat dalam menyelesaikan kegiatan.
- 5) Anak mendengarkan penjelasan dari guru
- 6) Guru memberikan penghargaan atau hadiah pada kelompok/anak yang mampu menyelesaikan dengan baik.
- 7) Guru memberikan motivasi agar anak mampu melakukan kegiatan.
- 8) Guru melakukan pengamatan dan penilaian.

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti dan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan terhadap kemampuan konsep bilangan anak.

d. Refleksi (*Reflecting*)

Setelah melaksanakan kegiatan siklus 1 peneliti melakukan refleksi bahwa masih perlu adanya perbaikan maka guru memutuskan untuk melakukan siklus 2. Pelaksanaan siklus 2 ini dilakukan setelah melihat instrument penilaian terhadap anak.

3. Siklus 2

Siklus kedua merupakan putaran ketiga dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 2 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan pembelajaran konsep bilangan dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berhitung.

- 1) Mengajak anak untuk belajar konsep bilangan
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenai konsep bilangan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan konsep bilangan dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

konsep bilangan anak dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* di RA Al-Hafizh setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

4. Siklus 3

Siklus kedua merupakan putaran keempat dari kegiatan dengan tahapan yang sama seperti pada pra siklus dan siklus pertama. Tahap siklus 3 sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan (*Planning*)

Peneliti membuat rencana kegiatan berdasarkan pada refleksi pada siklus kedua.

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
- 2) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
- 3) Mempersiapkan metode dan media pembelajaran
- 4) Menyiapkan lembar observasi untuk mengamati kegiatan belajar mengajar anak

b. Tahap Pelaksanaan (*Action*)

Guru mempersiapkan pembelajaran konsep bilangan dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* dan hal-hal lain yang berhubungan dengan berhitung.

- 1) Mengajak anak untuk belajar konsep bilangan
- 2) Anak berkumpul kembali dengan kelompoknya
- 3) Guru memberikan tugas kepada anak mengenai konsep bilangan

c. Tahap Pengamatan (*Observasi*)

Peneliti bersama dengan teman sejawat (guru dan kolaborator) melakukan pengamatan aktivitas kegiatan media dan hal-hal lain yang berhubungan dengan konsep bilangan dengan menggunakan metode pembelajaran *guided discovery*.

d. Tahap Refleksi (*Reflecting*)

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap siklus kedua dan menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan kegiatan meningkatkan kemampuan

konsep bilangan anak dengan menggunakan model pembelajaran *guided discovery* di RA Al-Hafizh setelah melaksanakan siklus kedua ini peneliti membuat kesimpulan dan memutuskan apakah akan melakukan penelitian selanjutnya. Hal ini dapat dilihat dari instrument penilaian terhadap anak.

1. Personalia Penelitian

Tim peneliti yang terlibat dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah sebagai berikut :

Tabel 7 : Personalia Peneliti

No	Nama	Tugas	Waktu
1	Guru Peneliti (Pelaksana) Masdelina (Guru Peneliti)	1.Pelaksanaan PTK 2.Pengumpul Data 3. Analisis Data 4.Pengambil Kesimpulan (hasil PTK)	24 Jam
2	(Kepala Sekolah) Eva Yanti, S.Pd.I	Penilai 2	24 Jam
3	(Guru Kelas) Masna	Penilai 1	24 Jam

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pra Siklus

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti sebagai guru kelompok A di RA Al-Hafizh terkait dengan kemampuan konsep bilangan anak beberapa indikator yakni membilang/menyebut urutan benda 1-10, menunjukkan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit, serta menghubungkan/memasangkan lambang bilangan dengan benda sampai lima, terbilang masih sangat rendah. Belum berkembangnya pemahaman anak mengenai konsep bilangan ini dikarenakan penyampaian pembelajaran yang disampaikan oleh guru kurang melibatkan anak dalam kegiatan pembelajaran. Dalam mengenalkan angka hanya dengan gambar-gambar angka yang terdapat di depan kelas sehingga anak hanya dapat menghafal tanpa mengetahui hubungan kuantitas dari angka-angka atau bilangan tersebut. Kemudian pada kegiatan berhitung ada angka yang terlompati, atau urutan bilangannya belum tepat. Anak-anak pun lebih senang berkegiatan sendiri atau dengan temannya dari pada memperhatikan guru di dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan adanya kondisi yang telah dipaparkan yaitu anak masih kurang pemahaman dalam memahami konsep bilangan, maka perlu diadakannya tindakan tentang pemahaman konsep bilangan kepada anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model pembelajaran *guided discovery* sebagai metode dalam memberikan pemahaman konsep bilangan kepada anak. Adapun hasil observasi pra siklus adalah sebagai berikut :

Tabel 8
Hasil Observasi Pra Siklus

No	Nama Siswa	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10				Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit				Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disikitar			
		BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB	BM	MM	BSH	BSB
1	Adelia Febrianti												
2	Amira Rubiyanti												
3	Afika Salsabila												
4	Carisa Putri												
5	Amir Wahyudi												
6	Andar Rezky Perdana												
7	Ariadi Ziwandana												
8	Natasya Rizky												
9	Rosakinah												
10	Sri Wahyuni												
11	Syeyfani												
12	Silva Dona												
13	Tasya Alawiyah												
14	Zahira Putri Hidayat												
15	Amira Alifia												
16	Fahri Hidayat												
17	Muhammad Rizky Anugrah												
18	Rifky Rasyid Ridho												
19	Yusril Fansa Koto												
20	Naufal Ammar Siregar												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 9
Hasil Observasi Kondisi Awal Sebelum Diadakan Tindakan

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
		f1 (%)	f2 (%)	f3 (%)	f4 (%)	f3 + f4 (%)
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	8	9	1	2	3
		40 %	45 %	5 %	10 %	15 %
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	8	8	2	2	4
		40 %	40 %	10 %	10 %	20 %
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	7	8	3	2	5
		35%	40 %	15 %	10 %	25 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

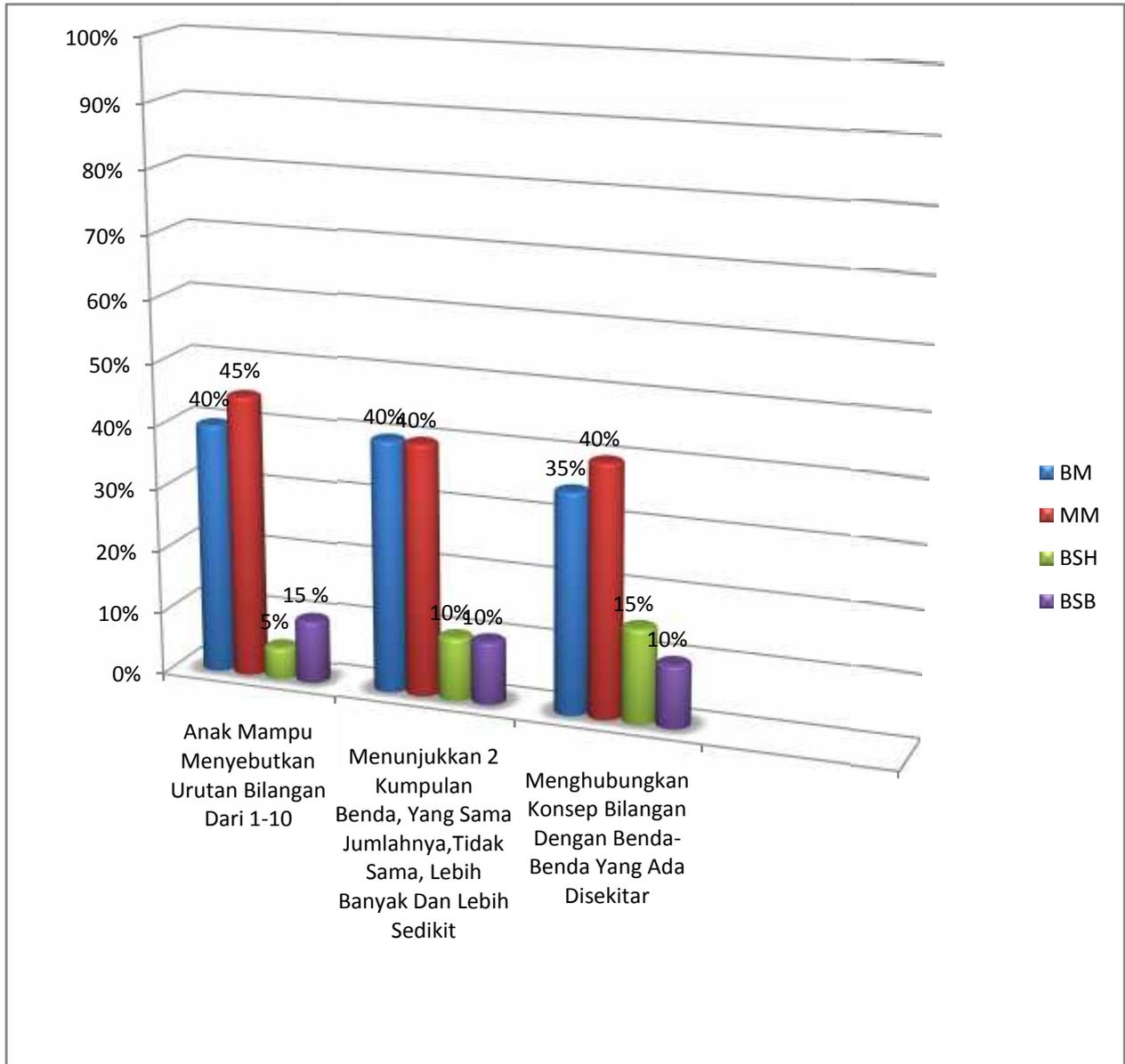
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 1 Hasil Observasi Pra Siklus



Berdasarkan deskripsi data pra siklus tentang kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut, di ketahui bahwa

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 8 anak belum berkembang atau 40%, 9 anak mulai berkembang atau 45%, hanya 1 orang anak yang berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan 2 anak berkembang sangat baik atau 10%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang belum berkembang ada 8 anak atau 40%, mulai berkembang ada 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang belum berkembang sebanyak 7 anak atau 35%, mulai berkembang 8 anak atau 40%, berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10 %.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah :

Tabel 10 Hasil Observasi Pra Siklus

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	1	2	$P = \frac{3}{2} \times 100 = 15$
		5 %	10 %	
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	2	2	$P = \frac{4}{2} \times 100 = 20$
		10 %	10 %	
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	3	2	$P = \frac{5}{2} \times 100 = 25$
		15 %	10 %	
Rata-Rata Nilai				20 %

Berdasarkan analisis data pra siklus tentang kondisi kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 1 anak masih berkembang sesuai harapan atau 5 %, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang berkembang sesuai harapan ada 2 anak atau 10%, dan berkembang sangat baik ada 2 anak atau 10%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang berkembang sesuai harapan 3 anak atau 15%, dan berkembang sangat baik ada 2 atau 10%.

Berdasarkan observasi awal, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan,

berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 20%. Hal ini menunjukkan kemampuan konsep bilangan anak masih rendah. Oleh sebab itu, perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal. Hal inilah yang menghantarkan peneliti sebagai guru di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan

B. Penelitian Siklus I

Proses penelitian ini terdiri atas empat tahap, yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Peneliti siklus I dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 18-22 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus I ini adalah lingkungan dengan sub tema keluarga tersayang, sedangkan tema spesifiknya adalah ayah dan ibu, kakek, dan nenek, kakak dan adik, om dan tante, serta shalat berjamaah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Selasa 03 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifikasinya ayah dan ibu.

Langkah- Langkah Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal do'a untuk kedua orangtua
- 3) Membuat gambar tas ibu
- 4) Bercerita tentang ayah dan ibu
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas warna-warni
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan potongan kertas warna-warni oleh guru secara acak
- 10) Setiap anak kemudian diminta menghitung dan menempelkan kertas warna-warni pada kertas yang disediakan guru serta menuliskan angka sesuai dengan kertas warna-warni yang di dapat
- 11) Istirahat
- 12) Menyanyikan lagu oh ibu dan ayah
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Merapikan meja belajar dengan baik
- 2) Guru memberikan pengantar perbaikan

- 3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Guided Discovery* dengan menggunakan media berupa kertas warna-warni

2. RKH hari ke2/Rabu 04 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : lingkunganku dengan sub tema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya kakek dan nenek.

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek
- 4) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa stik es krim dan stiker angka
- 5) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak

- 6) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 7) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 8) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan stik es krim
- 9) Setiap anak kemudian diminta menghitung dan menempelkan angka pada masing-masing stik es krim yang di dapat
- 10) Istirahat
- 11) Bermain peran “Keluargaku”
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Guided Discovery* dengan menggunakan media stik es krim dan stiker angka

3. RKH hari Ke 3/Kamis 05 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : lingkunganku dan sub tema keluargaku tersayang dan tema spesifik adik dan kakak

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menceritakan pengalaman kerumah nenek
- 3) Menceritakan asmaul husnah (Ar-Rahman)
- 4) Menghitung warna kalung kakak
- 5) Bermain dadu di lapangan
- 6) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan daun pisang dan stiker angka
- 7) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 8) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 9) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 10) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan potongan daun pisang serta stiker angka
- 11) Setiap anak kemudian diminta menghitung dan menempelkan angka pada masing-masing daun pisang yang di dapat secara urut
- 12) Istirahat
- 13) Cerita gambar seri keluargaku
- 14) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

- 15) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Merapikan meja dan kursi belajar dengan baik
- 2) Guru memberikan pengantar perbaikan
- 3) Melakukan kegiatan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Guided Discovery* dengan menggunakan media potongan daun pisang dan stiker angka

4. RKH hari ke 4 / Jumat 06 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkungan dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya om dan tante

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bercerita tentang om dan tante
- 3) Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin

- 4) Meronce manik-manik untuk kalung tante
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa penghapus pensil yang sudah diberi angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan penghapus pensil yang akan di urutkan dari angka 1-10
- 10) Setiap anak kemudian diminta mengurutkan penghapus yang sudah diberi angka dari angka 1 sampai dengan 10
- 11) Istirahat
- 12) Bernyayi keluarga Nabi Muhammad
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menyimpan barang-barang media pembelajaran ketempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mengurutkan angka dari angka 1 – 10 dengan media penghapus pensil

5. RKH hari ke 5/Sabtu 07 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 1
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkunganku dan subtema keluargaku tersayang, dan tema spesifiknya shloot berjamaah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Melafalkan azan dan iqomah
- 3) Mengelompokkan peralatan sholat
- 4) Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kelereng
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan kelereng secara acak
- 10) Setiap anak kemudian diminta menghitung dan menuliskan angka berdasarkan kelereng yang didapatkan diatas kertas yang disiapkan guru
- 11) Istirahat

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
8	Natasya Rizky												
9	Rosakinah												
10	Sri Wahyuni												
11	Syeyfani												
12	Silva Dona												
13	Tasya Alawiyah												
14	Zahira Putri Hidayat												
15	Amira Alifia												
16	Fahri Hidayat												
17	Muhammad Rizky Anugrah												
18	Rifky Rasyid Ridho												
19	Yusril Fansa Koto												
20	Naufal Ammar Siregar												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 09
Hasil Observasi Siklus 12

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	6	6	4	4	8
		30 %	30 %	20 %	20 %	40 %
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	5	6	5	4	9
		25 %	45 %	25 %	20 %	45 %
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	4	6	5	5	10
		20%	30 %	20 %	25 %	50 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

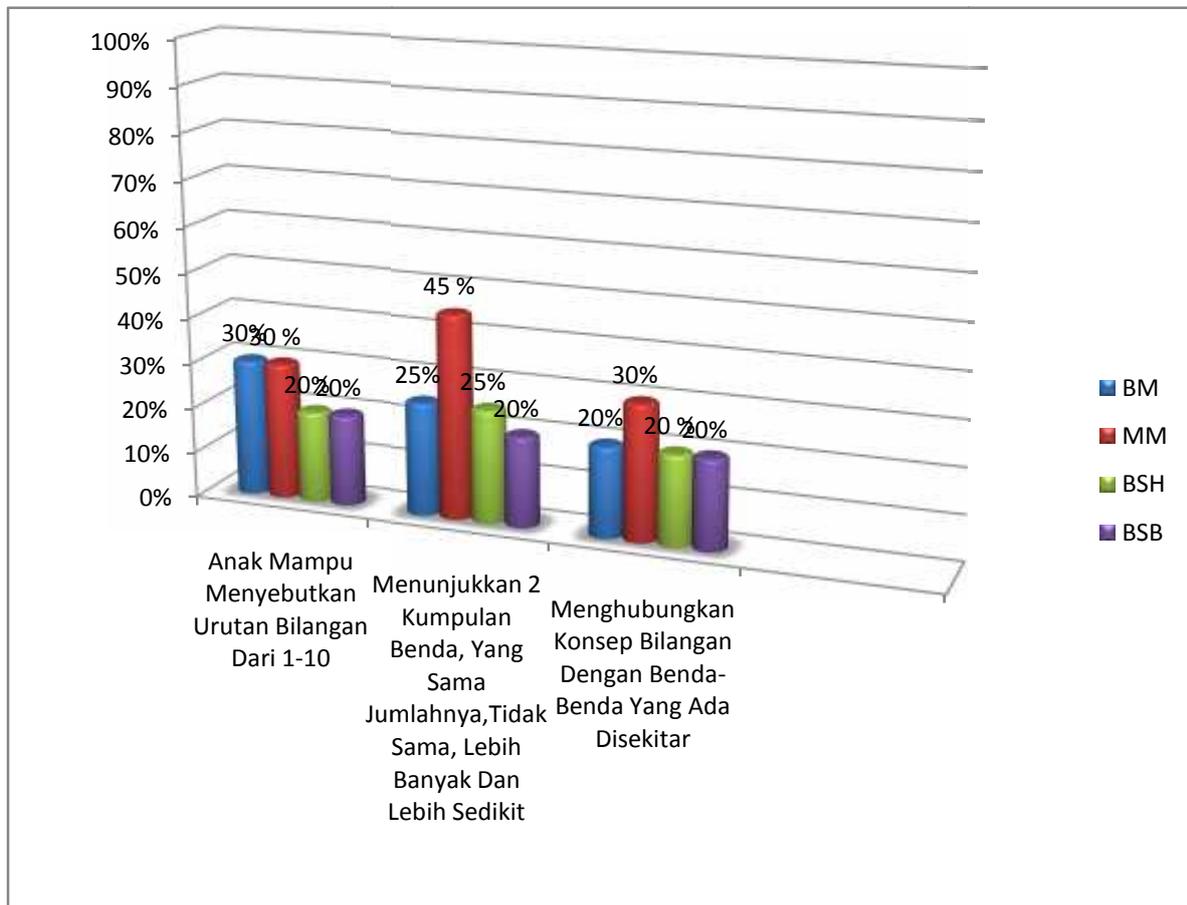
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 2 Hasil Observasi Siklus 1



Berdasarkan deskripsi data siklus 1 tentang kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 6 anak belum berkembang atau 30%, 6 anak mulai berkembang atau 30 %, 4 anak yang berkembang sesuai harapan atau 20%, dan 4 anak berkembang sangat baik atau 20%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang belum berkembang ada 5 anak atau 25%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%, berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang belum berkembang ada 4 anak atau 20%, mulai berkembang ada 6 anak atau 30%,berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan konsep bilangan anak pada anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpunan Utara Kota Padang Sidimpunan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 13 Hasil Observasi Siklus 1

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	4	4	$P = \frac{8}{2} \times 100 = 40$
		20 %	20 %	
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya,Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	5	4	$P = \frac{9}{2} \times 100 = 45$
		25 %	20 %	
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	5	5	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 50$
		25 %	25 %	
Rata-Rata Nilai				45 %

Berdasarkan analisis data siklus 1 tentang kondisi kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpunan Utara Kota Padang Sidimpunan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 4 anak masih berkembang sesuai harapan atau 20%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%

2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 4 anak atau 20%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang berkembang sesuai harapan ada 5 anak atau 25%, dan berkembang sangat baik ada 5 anak atau 25%

Berdasarkan observasi siklus 1, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 45 %. Hal ini menunjukkan kemampuan konsep bilangan anak masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan tindak lanjut agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Belajar konsep bilangan melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Dua belas dari 20 anak belum dapat menyebutkan urutan bilangan dari 1 - 10
- 2) Sebelas anak belum dapat menunjukkan dua kumpulan benda yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak atau lebih sedikit

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

C. Deskripsi Penelitian Siklus 2

Proses penelitian pada siklus 2 ini sama dengan siklus 1 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 2 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 25 September hingga tanggal 29 September 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 2 ini adalah lingkungan dengan sub tema rumah, sedangkan tema spesifiknya rumah ibadah, rumah tinggal, rumah makan, rumah sakit, dan rumah adat. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 09 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah ibadah.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal surh An-Naas
- 3) Mewarnai 5 gambar rumah ibadah
- 4) Bercerita tentang fungsi rumah ibadah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan kardus yang sudah diberikan angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diminta mengurutkan angka dari 1-10
- 10) Istirahat
- 11) Menghafal doa masuk dan keluar mesjid
- 12) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 13) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mengurutkan angka dari 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan media potongan kardus

2. RKH hari ke2/Selasa 10Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifikasinya rumah tinggal.

Langkah- Langkah Kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Bercerita tentang rumah ku
3. Menciptakan bentuk rumah dari balok
4. Menyebutkan benda-benda didalam rumah
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa biji jangung
6. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
7. Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut

8. Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
9. Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas da diberikan biji jagung oleh guru dengan jumlah yang acak
10. Setiap anak kemudian menuliskan berapa jumlah biji jagung yang di dapat diatas kertas yang telah disiapkan guru
11. Istirahat
12. Bermain Tikus dan kucing
13. Bernyanyi lagu rumahku
14. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
15. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan peralatan belajar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Menghitung biji jagung dan menuliskan angka diatas kertas

3. RKH hari Ke 3/Rabu 11 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : lingkunganku dan sub tema rumah dan tema spesifik rumah makan

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Terbiasa bersedekah
- 3) Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik
- 4) Melipat kertas bentuk gelas
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa bola warna-warni dan stiker angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan bola warna-warni dengan jumlah yang acak
- 10) Setiap anak kemudian menempelkan stiker angka secara berurut pada bola warna-warni
- 11) Istirahat
- 12) Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan bersama keluarga
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Memberikan pengantar perbaikan
- 2) Membersihkan ruangan kelas dengan baik
- 3) Menempelkan stiker angka pada bola warna-warni

4. RKH hari ke 4 / kamis 12 Oktober 2017**a. Perencanaan**

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkungan dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah sakit

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Bermain peran dokter
- 3) Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah sakit
- 4) Bercerita tentang menjaga kesehatan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa tumpukan daun mangga yang sudah diberi angka

- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan angka yang harus dicari pada tumpukan daun mangga
- 10) Setiap anak kemudian mencari angka sesuai dengan yang diberikan guru pada tumpukan daun mangga yang sudah diberi angka
- 11) Istirahat
- 12) Menghibur teman yang sedang sakit
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengembalikan barang-barang ke tempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mencari angka yang sesuai dengan yang diberikan guru pada tumpukan daun mangga

5. RKH hari ke 5/Jumat 13 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus pertama ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran

- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (check list) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkunganku dan subtema rumah, dan tema spesifiknya rumah adat

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Mengekspresikan iringan lagu daerah
- 3) Mewarnai gambar rumah adat
- 4) Menggunting zig zag pola rumah sakit
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa botol plastic yang sudah diberi angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diminta mengurutkan angka dari 1 sampai dengan sepuluh dengan menggunakan botol plastik

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
4	Carisa Putri												
5	Amir Wahyudi												
6	Andar Rezky Perdana												
7	Ariadi Ziwandana												
8	Natasya Rizky												
9	Rosakinah												
10	Sri Wahyuni												
11	Syeyfani												
12	Silva Dona												
13	Tasya Alawiyah												
14	Zahira Putri Hidayat												
15	Amira Alifia												
16	Fahri Hidayat												
17	Muhammad Rizky Anugrah												
18	Rifky Rasyid Ridho												
19	Yusril Fansa Koto												
20	Naufal Ammar Siregar												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 15
Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	2	4	7	7	14
		10 %	20 %	35 %	35 %	70%
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	1	3	8	8	16
		5 %	15 %	40 %	40 %	80 %
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda- Benda Yang Ada Disekitar	3	3	7	7	14
		15%	15 %	35 %	35 %	70%

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

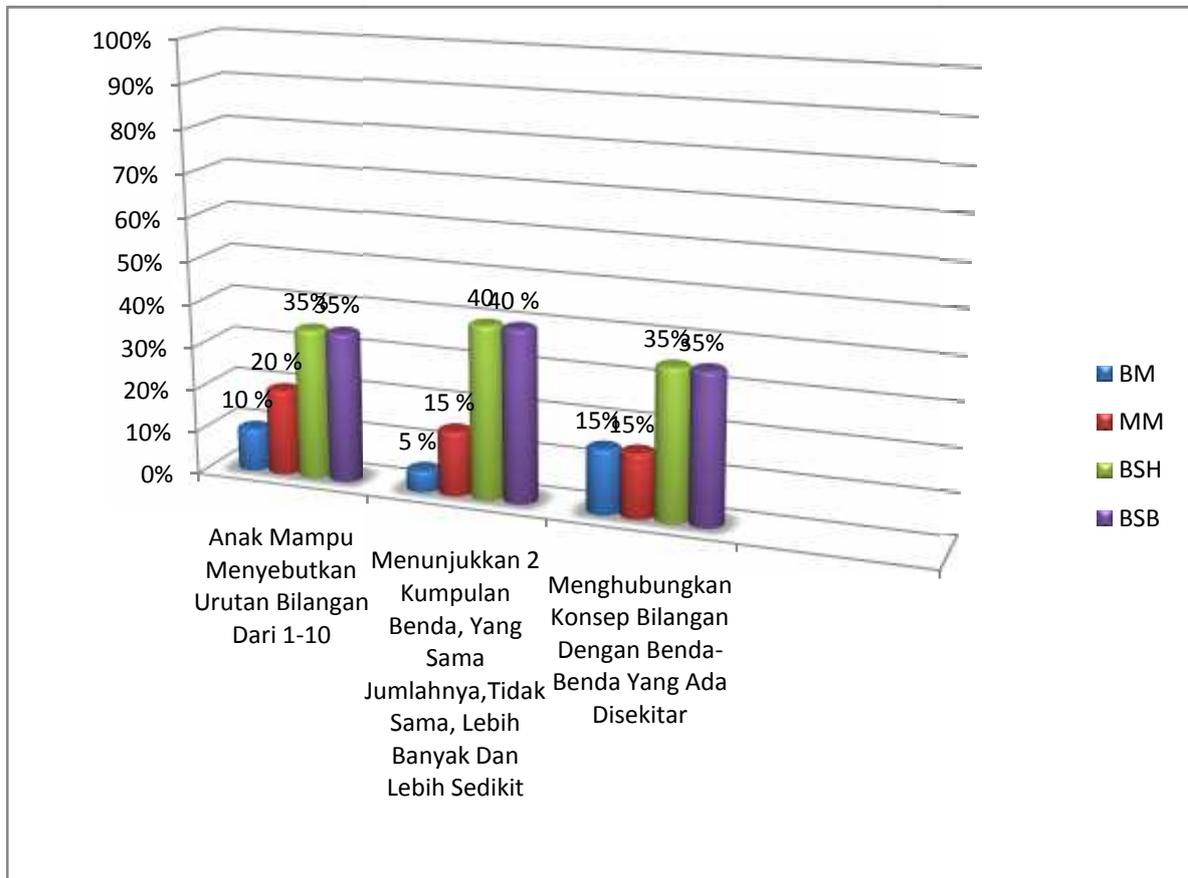
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 03
Hasil Observasi Siklus 2



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 4 anak mulai berkembang atau 20 %, 7 anak yang berkembang sesuai harapan atau 35%, dan 7 anak berkembang sangat baik atau 35%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%, berkembang

suesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%

3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang belum berkembang ada 3 anak atau 15%, mulai berkembang ada 3 anak atau 15%,berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%.

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 16 Hasil Observasi Siklus 2

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	7	7	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 70$
		35 %	35 %	
Rata-Rata Nilai				73,3 %

Berdasarkan analisis data siklus 2 tentang kondisi kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 7 anak masih berkembang sesuai harapan atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang berkembang sesuai harapan ada 7 anak atau 35%, dan berkembang sangat baik ada 7 anak atau 35%

Berdasarkan observasi siklus 2, kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 73,3%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan konsep bilangan anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 2 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat melakukan penelitian untuk siklus 3 agar hasil yang diharapkan dapat mencapai keberhasilan maksimal

4. Refleksi

Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus 1 ini terdapat sisi kekuatan dan kelemahannya. Adapun kekuatan dan kelemahan dari penelitian ini adalah:

a. Kekuatan

- 1) Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- 2) Belajar konsep bilangan melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- 3) Kegiatan pembelajaran dilakukan secara menyenangkan sehingga anak tidak mudah bosan dalam mengikuti pelajaran

b. Kelemahan

- 1) Enam dari 20 anak belum dapat menyebutkan urutan bilangan dari 1 - 10

- 2) Tiga anak belum dapat menunjukkan kumpulan benda, yang sama jumlahnya, tidak sama, lebih banyak dan lebih sedikit,

c. Tindakan perbaikan

- 1) Tindakan dilakukan pada siklus 2 untuk memperbaiki kegagalan dan meningkatkan keberhasilan
- 2) Melakukan perencanaan ulang dengan tema dan sub tema yang disesuaikan dengan kurikulum RA

D. Deskripsi Penelitian Siklus 3

Proses penelitian pada siklus 3 ini sama dengan siklus 1 dan 2 terdiri atas empat tahap yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, serta refleksi. Penelitian siklus 3 dilakukan selama 5 hari sejak tanggal 16-20 Oktober 2017. Adapun tema pembelajaran pada siklus 3 ini adalah lingkungan dengan sub tema sekolah, sedangkan tema spesifiknya fungsi sekolah, gedung sekolah, ruangan yang ada disekolah, orang-orang yang berada disekolah, dan peralatan sekolah. Langkah –langkah yang dilakukan adalah:

1. RKH hari ke 1/Senin 16 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- a. Membuat skenario perbaikan
- b. Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- c. Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- d. Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- e. Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- f. Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru

- g. Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya fungsi sekolah.

Langkah- Langkah Kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdo'a bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak.
- 2) Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar
- 3) Mengerjakan maze pergi ke sekolah
- 4) Menggambar bebas dengan pipet
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa tutup botol plastik
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diminta mengurutkan angka dari 1 sampai dengan sepuluh dengan menggunakan tutup botol plastik
- 10) Setiap anak kemudian mengurutkan angka yang tertulis pada tutup botol plastic dari urutan terendah yaitu satu sampai dengan tertinggi yaitu sepuluh
- 11) Istirahat
- 12) Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah

13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan

14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa untuk pulang yang di pimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Membenah ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mengurutkan angka menggunakan tutup botol plastic dari angka 1 sampai dengan 10

2. RKH hari ke2/Selasa 17 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema: Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifikasinya gedung sekolah.

Langkah-langkah kegiatan

1. Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
2. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya
3. Mewarnai gambar gedung sekolah
4. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus cat
5. Guru menyiapkan media pembelajaran berupa manic-manik
6. Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
7. Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
8. Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
9. Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan manic-manik oleh guru secara acak
10. Setiap anak kemudian menghitung dan menuliskan angka sesuai dengan manic-manik yang didapat pada kertas yang disediakan guru
11. Istirahat
12. Menghafal hadits menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat
13. Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan.
14. Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak .

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan benda-benda yang di pakai ketempatnya dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Menghitung manic-manik dan menuliskan angka sesuai dengan manic-manik yang di dapatkan dari guru

3.RKH hari Ke 3/Rabu 18 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : lingkunganku dan sub tema sekolahku dan tema spesifik ruangan yang ada disekolah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan disekitar sekolah
- 3) Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada disekolah
- 4) Bermain dadu dilapangan
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa kertas karton yang sudah diberi angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak

- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diminta mengurutkan angka dengan menggunakan kertas karton dari angka terendah ke angka tertinggi
- 10) Setiap anak kemudian mengurutkan angka yang tertulis pada kertas karton dari urutan terendah yaitu satu sampai dengan tertinggi yaitu sepuluh
- 11) Istirahat
- 12) Kalimat Toyyibah *Allahu Akbar*
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan kartu gambar dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mengurutkan angka dengan menggunakan kertas karton dari angka terendah ke angka tertinggi

4. RKH hari ke 4 / kamis 19 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.

- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran berupa kartu soal dan kartu jawaban serta pluit untuk guru
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkungan dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya orang-orang yang ada di sekolah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Sikap menghormati guru
- 3) Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku
- 4) Mewarnai gambar guru yang sedang beradadi sekolah
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa tumpukan lidi yang sudah di potong-potong
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diberikan lidi dengan jumlah yang acak
- 10) Setiap anak kemudian menghitung jumlah lidi yang didapat dan menuliskannya pada kertas yang disediakan guru

- 11) Istirahat
- 12) Bermain peran guruku yang baik hati
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak untuk berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak

c. Skenario perbaikan

- 1) Mengumpulkan media pembelajaran dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Menghitung jumlah lidi dan menuliskan angka diatas kertas yang telah disediakan guru

5. RKH hari ke 5/Jumat 20 Oktober 2017

a. Perencanaan

Perencanaan siklus Ketiga ini meliputi:

- 1) Membuat skenario perbaikan
- 2) Menyusun rencana pelaksanaan tindakan satu siklus untuk siklus 2
- 3) Peneliti dan guru menentukan tema dan sub tema pembelajaran
- 4) Peneliti dan guru merencanakan pembelajaran yang tertuang pada RKH, menentukan indikator keberhasilan, menyusun panduan pelaksanaan pembelajaran dan monitoring penelitian tindakan kelas.
- 5) Mempersiapkan fasilitas dan sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran
- 6) Peneliti mempersiapkan media pembelajaran
- 7) Mempersiapkan kamera untuk mengambil foto/gambar anak maupun guru sebagai dokumentasi, dan menyiapkan instrumen penilaian berupa lembar observasi (*check list*) untuk mencatat serta mengetahui perkembangan anak.

b. Pelaksanaan

Tema : Lingkunganku dan subtema sekolahku, dan tema spesifiknya peralatan disekolah

Langkah-langkah kegiatan

- 1) Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa bersama dan diteruskan dengan absensi pada setiap anak
- 2) Membedakan milik sendiri dan oranglain
- 3) Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah
- 4) Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri
- 5) Guru menyiapkan media pembelajaran berupa potongan sterofom yang sudah diberi angka
- 6) Guru melakukan tanya jawab dan menjelaskan tentang metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak
- 7) Dalam penerapan metode pembelajaran *Guided Discovery* untuk meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak terlebih dahulu anak disuruh berhitung 1-10 secara urut
- 8) Guru kemudian menanyakan beberapa bilangan yang ditunjuk guru secara acak
- 9) Guru kemudian meminta satu persatu anak kedepan kelas dan diminta mengurutkan angka dari 1 sampai dengan sepuluh dengan menggunakan potongan sterofom yang telah diberi angka
- 10) Setiap anak kemudian mengurutkan angka yang tertulis pada potongan sterofom dari urutan terendah yaitu satu sampai dengan tertinggi yaitu sepuluh
- 11) Istirahat
- 12) Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru
- 13) Diskusi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan
- 14) Guru mengajak anak-anak berdoa akan pulang dengan dipimpin oleh salah satu anak.

c. Skenario perbaikan

- 1) Menata kembali ruangan kelas dengan baik
- 2) Memberikan pengantar perbaikan
- 3) Mengurutkan angka dari yang paling rendah ke yang paling tinggi dengan menggunakan potongan sterofom

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
18	Rifky Rasyid Ridho												
19	Yusril Fansa Koto												
20	Naufal Ammar Siregar												

Keterangan:

BM = Belum Berkembang

MM = Mulai Berkembang

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

BSB = Berkembang Sangat Baik

Tabel 18 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak				Persentase (%)
		BM	MM	BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	2	2	8	8	16
		10 %	10 %	40 %	40 %	80 %
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	1	2	8	9	17
		5 %	10 %	40 %	45 %	85 %
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	1	1	9	9	18
		5%	5 %	45 %	45 %	90 %

Rumus Data Kuantitatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

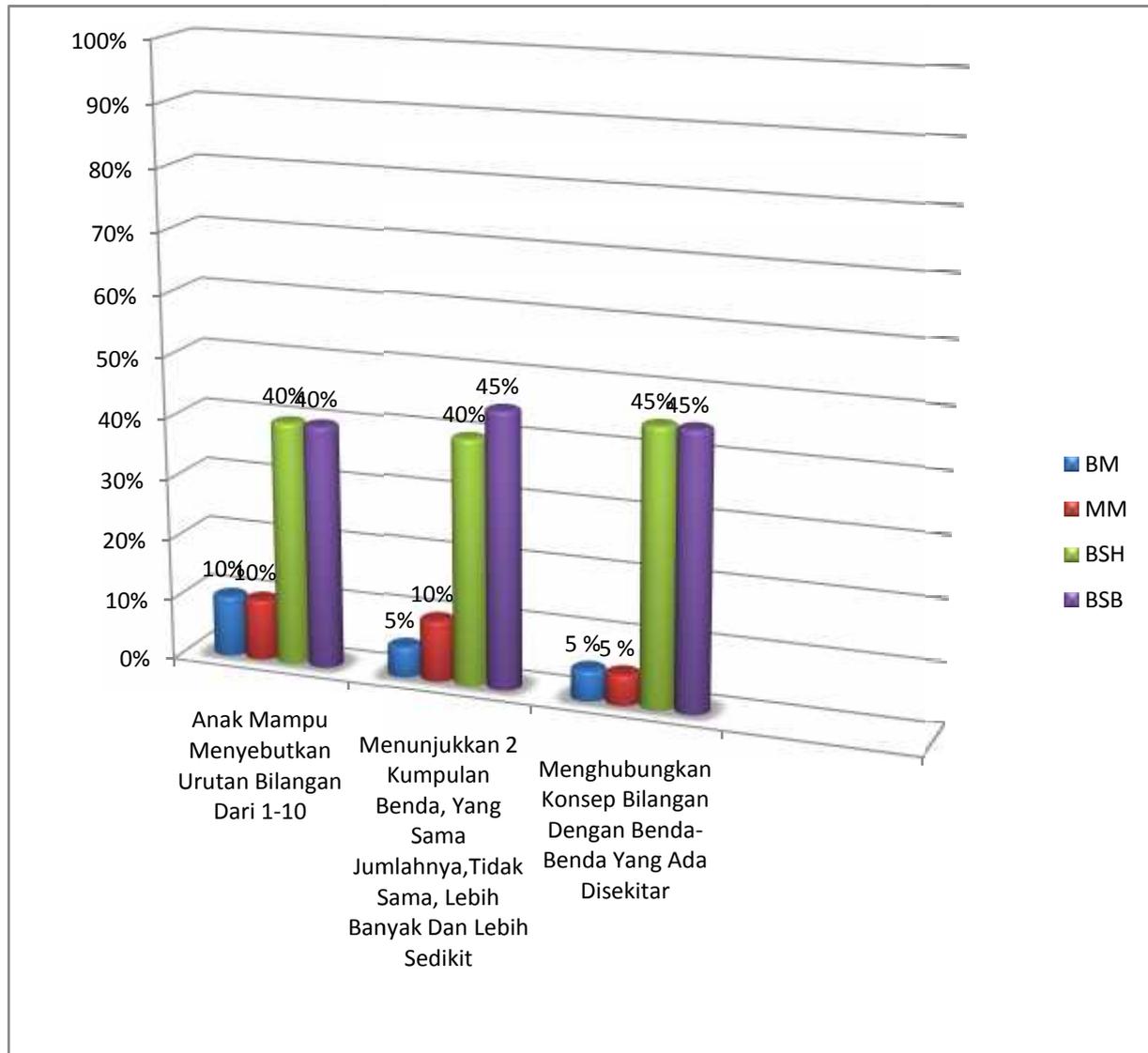
Keterangan :

P : Persentase Nilai

F : Jumlah Skor yang diperoleh Anak

N : Skor Maksimal

Grafik 4 Hasil Observasi Siklus 3



Berdasarkan deskripsi data siklus 2 tentang kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan tersebut, diketahui bahwa:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 2 anak belum berkembang atau 10%, 2 anak mulai berkembang atau 10%, 8 anak yang berkembang sesuai harapan atau 40%, dan 8 anak berkembang sangat baik atau 40%

2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 2 anak atau 10%, berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang belum berkembang ada 1 anak atau 5%, mulai berkembang ada 1 anak atau 5%, berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

Tabel 19 Hasil Observasi Siklus 3

No	Aspek Yang Diamati	Jumlah Anak		Persentase (%)
		BSH	BSB	
1.	Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10	8	8	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 80$
		40 %	40 %	
2.	Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit	8	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 85$
		40 %	45 %	
3	Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar	9	9	$P = \frac{1}{2} \times 100 = 90$
		45 %	45 %	
Rata-Rata Nilai				85 %

Berdasarkan analisis data siklus 3 tentang kondisi kemampuan konsep bilangan anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berdasarkan ketuntasan minimal BSH adalah:

1. Anak Mampu Menyebutkan Urutan Bilangan Dari 1-10, ada 8 anak masih berkembang sesuai harapan atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 8 anak atau 40%
2. Menunjukkan 2 Kumpulan Benda, Yang Sama Jumlahnya, Tidak Sama, Lebih Banyak Dan Lebih Sedikit, yang berkembang sesuai harapan ada 8 anak atau 40%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%
3. Menghubungkan Konsep Bilangan Dengan Benda-Benda Yang Ada Disekitar, yang berkembang sesuai harapan ada 9 anak atau 45%, dan berkembang sangat baik ada 9 anak atau 45%

Berdasarkan observasi siklus 3, kemampuan konsep bilangan anak di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan, berdasarkan ketuntasan minimal BSH dapat diperoleh rata-ratanya adalah 85%. Hal ini menunjukkan kemampuan konsep bilangan anak lebih baik dari sebelumnya, akan tetapi ada 1 indikator yang belum mencapai standart keberhasilan minimal 80%. Oleh sebab itu, peneliti dan teman sejawat serta guru sepakat bahwa penelitian telah berhasil dilaksanakan, sehingga tidak dilanjutkan lagi pada siklus berikutnya.

4. Refleksi

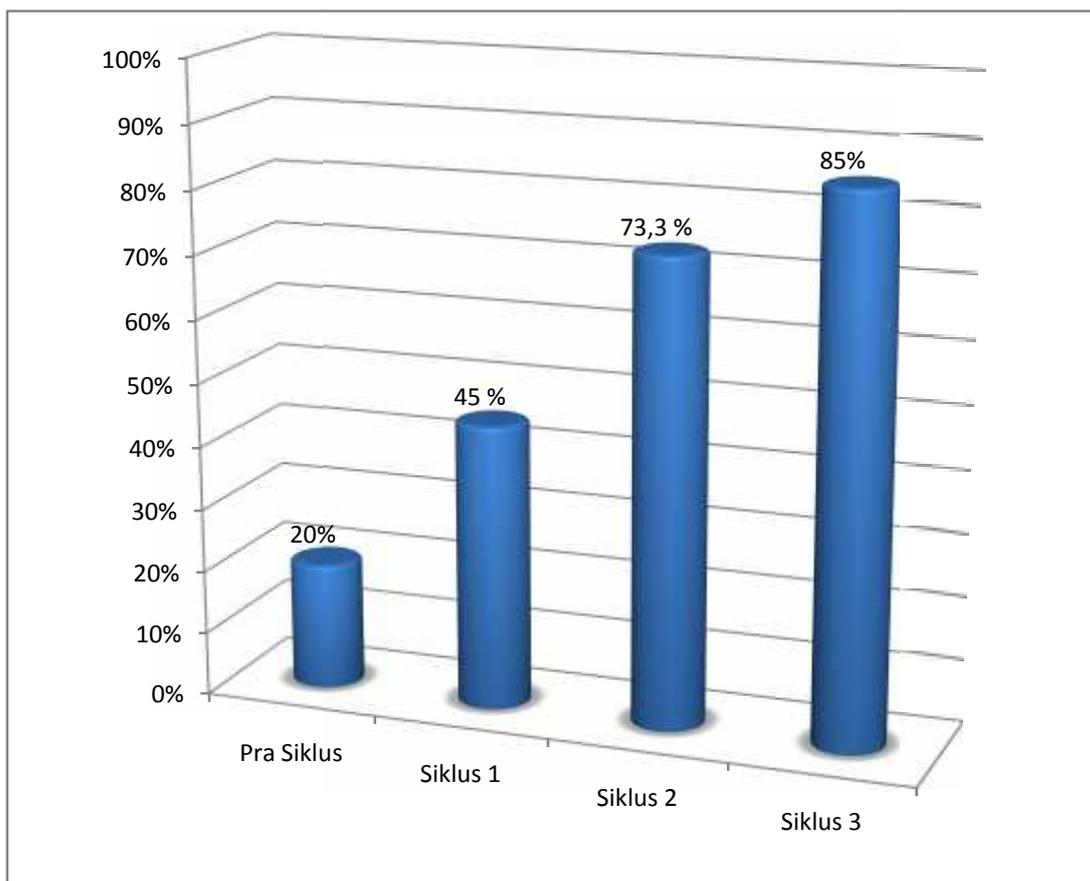
Keberhasilan yang terjadi pada siklus 3 ini terdapat sisi kekuatan dari penelitian ini adalah:

- a. Kegiatan telah dilakukan sesuai dengan perencanaan
- b. Belajar berhitung melalui metode pembelajaran *Make a Match* yang digunakan disesuaikan dengan masa pertumbuhan anak
- c. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara berkelompok, sehingga anak dapat bekerjasama dan saling membantu sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan

E. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep bilangan anak melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* pada anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan berhasil ditingkatkan. Peningkatan dapat dilihat dari adanya peningkatan persentase dari pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus sebesar 20%, selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus kedua terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus tiga rata-rata yang diperoleh anak adalah 85% Hasil penelitian ini apabila dipersentasekan dalam bentuk grafik adalah

Grafik 5 Hasil Observasi Rata-rata Keseluruhan



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* di RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan dapat ditingkatkan. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan rata-rata dalam bentuk persen dari tahap pra siklus dan setelah dilakukan tindakan kelas. Berdasarkan ketentuan keberhasilan minimal anak adalah BSH maka dapat dirata-ratakan peningkatan keberhasilan pada anak yaitu pada pra siklus 20% selanjutnya siklus 1 rata-ratanya adalah 45%, pada siklus 2 terjadi peningkatan dengan rata-rata 73,3%, selanjutnya pada siklus 3 rata-rata yang diperoleh anak adalah 85%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dinyatakan bahwa melalui metode pembelajaran *Guided Discovery* dapat meningkatkan kemampuan konsep bilangan anak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru
 - a. Guru perlu mengembangkan strategi dan metode pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton sehingga anak dapat aktif dalam proses pembelajaran
 - b. Perlu ada pengembangan pembelajaran lainnya khususnya pada pelajaran konsep bilangan bagi anak RA Al-Hafizh Kec. Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidimpuan
2. Bagi Lembaga
 - a. Perlunya lembaga menyiapkan sarana pembelajaran yang menarik bagi anak

- b. Peningkatan kualitas pembelajaran lebih utama dari pada pembanguna fisik atau gedung
3. Bagi peneliti selanjutnya
- a. Perlu adanya penelitian lain oleh peneliti selanjutnya secara terencana untuk meningkatkan kualitas sekolah
 - b. Peneliti lainnya perlu membuat sebuah pembaharuan yang dapat menggali potensi dan bakat anak

DAFTAR PUSTAKA

- Anitah, S. 2009. *Media pembelajaran*. Kadipiro Surakarta: Yuma Pustaka bekerja sama dengan FKIP UNS.
- Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Budiningsih. 2005. *Model Discovery Learning*. Jakarta: Pustaka Mandiri.
- Cahyo, Agus. 2013. *Panduan Aplikasi Teori-teori Belajar Teraktual dan Terpopuler*. Yogyakarta : Diva Press.
- Depdiknas.2009. *Pedoman Permainan Berhitung Permulaan di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Depdiknas Direktorat Pembinaan TK dan SD
- Diah Hartanti. 2011. *Program kegiatan belajar TK*. DepDikBud.
- Hanafiah dan Suhana.2012.*Konsep Strategi Pembelajara*. Bandung : PT. Rafika Aditama.
- Illahi, M.T. 2012. *Pembelajaran Discovery Strategi dan Mental Vocational Skill*. Yogyakarta : Diva Press.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Referensi.
- Jacobsen, D.A., Eggen, P. and Kauchak, D. (2009). *Methods for Teaching: Promoting Student Learning in K-12 Classrooms*. USA: Pearson Education, Inc.
- Kunandar. 2011. *Langkah Mudah Penenlitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Rajawali Press
- Rohmawati.2013. *Model Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning)*.Jakarta : Kemendikbud
- Santrock, John W. 2009. *Perkembangan Anak. Edisi 11*. Jakarta. Erlangga .
- Seefeldt dan Wasik. 2008. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Indeks.
- Singarimbun, Masri & Effendi Sofian. 2009. *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES.
- Slamet Suyanto. 2011. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta:

- Sudaryanti. 2009. *Pengenalan Matematika untuk Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudono, Anggani. 2007. *Sumber Belajar dan Alat Permainan untuk Pendidikan Anak Usia Dini*. Grasindo : Jakarta
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Alfabeta : Bandung.
- Suhendra. 2008. *Kapita Selekta Matematika*. Bandung : UPI Press.
- Suyono dan Harianto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Surabaya : Rosda
- Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi Pustaka
- Winataputra, Udin S. dkk. 2008. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa untuk Kedua Orangtua 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat Gambat Tas Ibu 2. Bercerita tentang ayah dan Ibu 3. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media berupa kertas warna-warni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyanyikan lagu "Oh ibu dan ayah" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Pengalaman keRumah kakek dan nenek 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menganyam tikar dari daun pisang untuk kakek dan nenek 2. Menceritakan kepunyaan kakek dan nenek 3. Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media stik es krim dan stiker angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran "Keluargaku" 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menceritakan Asmaul Husna 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengitung warna kalung kakak 2. Bermain dadu dilapangan 3. Melakukan kegiatan dengan menggunakan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cerita gambar seri keluargaku 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini

	“Arrahman”	media potongan daun pisang dan stiker angka	3. Do’a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo’a dan Salam 3. Bercerita tentang Om dan Tante 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin 2. Meroce manik-manik kalung untuk tante 3. Mengurutkan angka dari angka 1 – 10 dengan media penghapus pensil 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW 2. Gerakan lagu tante cerewet 3. Do’a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo’a dan SalamMenceritakan 3. Melafalkan Azan dan Iqomah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengelompokkan peralatan shalat 2. Membuat corak berwarna pada gambar sajadah dengan crayon 3. Menghitung jumlah kelereng dan menuliskan angka 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain tepuk Wudhu’ 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do’a pulang dan salam

Padang Sidimpuan, 03 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Surah An-Naas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai 5 gambar rumah Ibadah 2. Bercerita tentang fungsi rumah Ibadah 3. Mengurutkan angka dari 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan media potongan kardus 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafalkan doa masuk dan keluar masjid 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Bercerita tentang Rumah ku 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan bentuk rumah dari balok 2. Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 3. Menghitung biji jagung dan menuliskan angka diatas kertas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain Tikus dan Kucing 2. Bernyanyi lagu rumahku 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Terbiasa Bersedekah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat gambar rumah makan dengan teknik mozaik 2. Melipat kertas bentuk gelas 3. Menempelkan stiker angka pada bola warna-warni 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menceritakan pengalaman saat makan diruma makan bersama keluarga 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai anak yang sedang berobat kerumah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghibur teman yang sedang sakit

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Berdo'a dan Salam 3. Bermain peran dokter 	<p>sakit</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Bercerita tentang menjaga kesehatan 3. Mencari angka yang sesuai dengan yang diberikan guru pada tumpukan daun mangga 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Menyebutkan kalimat Thoyyibah "Innalillahi wa inna ilahi rojiun" 3. Do'a pulang dan salam
V	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Mengerkspresikan iringan lagu daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar rumah adat 2. Menggunting zigzag pola rumah adat 3. Mengurutkan angka dari 1 sampai dengan sepuluh dengan menggunakan botol plastik 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggambar bebas rumah adat melayu 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Sidimpuan, 09 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

RPPH	PEMBUKAAN	INTI	PENUTUP
I	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menghafal Doa sebelum dan sesudah belajar 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengerjakan maze pergi ke sekolah 2. Menggambar bebas dengan pipet 3. Mengurutkan angka menggunakan tutup botol plastic dari angka 1 sampai dengan 10 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendengarkan penjelasan guru dan menceritakan kembali tentang sekolah 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
II	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mewarnai gambar gedung sekolah 2. Mewarnai gedung sekolah dengan kardus dan cat 3. Menghitung manic-manik dan menuliskan angka sesuai dengan manic-manik yang di dapatkan dari guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menghafal hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
III	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Menyebutkan fungsi ruangan ruangan disekitar sekolah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyebutkan dan menghitung jumlah benda yang ada di sekolah 2. Bermain dadu dilapangan 3. Mengurutkan angka dengan menggunakan kertas karton dari angka terendah ke angka tertinggi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kalimat Toyyibah Allahu Akbar 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam
IV	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Sikap menghormati guru 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengekspresikan gerakan kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku 2. Mewarnai gambar guru yang sedang berada di 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain peran guruku yang baik hati 2. Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah

		sekolah 3. Menghitung jumlah lidi dan menuliskan angka diatas kertas yang telah disediakan guru	3. Do'a pulang dan salam
V	1. Berbaris 2. Berdo'a dan Salam 3. Membedakan milik sendiri dan oranglain	1. Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah 2. Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 3. Mengurutkan angka dari yang paling rendah ke yang paling tinggi dengan menggunakan potongan sterofom	1. Menghitung jumlah peralatan belajar yang disediakan guru 2. Diskusi tentang pembelajaran baru dilakukan hari ini 3. Do'a pulang dan salam

Padang Sidimpuan, 16 Oktober 2017

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 03 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Birrul Walidaini	➤ Menghafal doa untuk kedua orangtua	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengetahui barang milik sendiri dan oranglain	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar tas ibu	Pensil warna dan kertas tugas Anak	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang keluarga	➤ Bercerita tentang ayah dan ibu		Observasi		Kreatif	Kreatifitas
	➤ Melakukan kegiatan	Kertas				

<p>Tanya jawab tentang kegiatan <i>Guided Discovery</i></p> <p>Adab kepada kedua orangtua</p>	<p>menggunakan media berupa kertas warna-warni</p> <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menyanyikan lagu “oh ibu dan ayah” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>warna warni</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru</p> <p>Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Kreatif</p>	<p>Kerja Keras</p> <p>Mandiri</p>
---	--	--	---	--	-------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu,04 Oktober2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita	➤ Menceritakan pengalaman kerumah nenek	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menganyam dengan daun pisang	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menganyam tika dengan daun pisang untuk kakek dan nenek	Daun pisang	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menceritakan kepunyaan	➤ Menceritakan benda-benda milik kakek dan nenek		Observasi		Cinta Damai	Kerjasama

Pengawasan dalam bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan pembelajarandengan menggunakan media stik es krim dan stiker angka <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Stik es krim	Observasi		Cinta Damai	Kreatif
Adab kepada kedua orangtua	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “keluargaku” ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama
		Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpunan Utara Kota Padang Sidimpunan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 05 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang Asmaul Husna	➤ Bercerita tentang arrahmannya Allah SWT	Hafalan doa sehari-hari	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Menghitung banyak warna	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Menghitung warna kalung kakak	Manik-manik	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Bermain dilapangan	➤ Melakukan penjumlahan dengan 2 dadu	Dadu	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mendengarkan dan memahami konsep						

lambang bilangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media potongan daun pisang dan stiker angka <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cerita gambar seri keluargaku 	Daun pisang dan stiker angka	Observasi		Kreatif	Kerjasama
Menceritakan gambar	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jumat, 06 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Menjawab pertanyaan tentang om dan tante	➤ Bercerita tentang om dan tante	gambar	Unjuk Kerja		mandiri	Berorientasi pada tindakan
Membuat gambar lalu menceritakan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat baju yang dibelikan om dan tante dengan lilin	lilin	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Sikap yang salah dan benar	➤ Meronce manik-manik untuk kalung tante	Manik-manik	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

<p>Memahami konsep lambang bilangan</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan angka dari angka 1 – 10 dengan media penghapus pensil Istirahat 30 menit ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum Kegiatan Penutup 30 Menit ➤ Bernyanyi keluarga Nabi Muhammad SAW ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Penghapus pensil</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Kreatif</p> <p>Cinta damai</p>	<p>Kerjasama</p> <p>Kerjasama</p>
---	---	--	---	--	-----------------------------------	-----------------------------------

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/I
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya jawab tentang kalimat syahadat	➤ Melafalkan Azan dan Iqomah		Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama
Mengelompokkan benda sesuai jenisnya	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengelompokkan peralatan shalat	Peralatan shalat	Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Membuat gambar lalu diceritakan	➤ Membuat corak berwarna pada gambar sajadah	LKA	Unjuk Kerja		Cinta Damai	Kerjasama

Menhitung dan menuliskan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah kelereng dan menuliskan angka <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain tepuk wudhu' ➤ Diskusi tentang pembelalajaran hari ini dan pelajaran besok 	Kelereng Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Cinta Damai	Kerjasama
Tanya jawab tentang kanan dan kiri	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Cinta damai	Kerjasama

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGANKU
 Hari/Tanggal : Senin, 09 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan surah pilihan	➤ Melafalkan surah Annas	Hafalan surah pendek	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab seputar rumah ibadah	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai 5 gambar rumah ibadah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bercerita tentang mesjid	➤ Bercerita tentang fungsi mesjid	Gambar	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Memahami konsep bilangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan angka dari 1 sampai dengan 10 dengan menggunakan media potongan kardus <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid 	Potongan kardus	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Adab Masuk mesjid	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan Tamborin	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Berbaris ➤ Berdoa dan salam ➤ Bercerita tentang rumahku 	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)		Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita dan mendengarkan cerita			Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengelompokkan balok sesuai ukuran	Kegiatan Inti ± 90 menit <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk rumah dari balok ➤ Menyebutkan benda-benda di dalam rumah 	Lego Konstruktif	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Menceritakan kepunyaan			Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Memahami konsep bilangan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung biji jagung dan menuliskan angka diatas kertas 	Biji jagung	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Tanya jawab tentang rumahku	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan do'a masuk dan keluar mesjid ➤ Bernyanyi lagu “rumahku” ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 11 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang tolong menolong	➤ Terbiasa bersedekah		Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar dengan tehnik mozaik	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membuat gambar rumah makan dengan tehnik mozaik	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Demonstrasi membuat lipatan	➤ Melipat kertas bentuk gelas		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin

<p>Demonstrasi dan praktek menempelkan angka</p>	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menempelkan stiker angka pada bola warna-warni <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menceritakan pengalaman saat makan dirumah makan ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Stiker angka dan bola warna warni</p> <p>Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Tanggung jawab</p> <p>Tanggung jawab</p>	<p>Disiplin</p> <p>Disiplin</p>
<p>Menceritakan pengalaman</p>						

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpuan Utara Kota Padang Sidimpuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 12 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bermain peran	➤ Bermain peran dokter		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai anak yang sedang berobat ke rumah sakit	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Tanya jawab tentang menjaga	➤ Bercerita tentang menjaga	Gambar	Unjuk		Tanggung	Disiplin

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum at, 13 Oktober2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Demonstrasi dan praktek langsung gerakan lagu daerah	➤ Mengekspresikan iringan lagu daerah		Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mewarnai gambar bebas	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar rumah adat	LKA	Observasi		Tanggung jawab	Disiplin
Menggunting pola lurus dan miring	➤ Menggunting zig zag pola	Gunting	Unjuk		Tanggung	Disiplin

Bermain dan berhitung	<p>rumah adat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan angka dari 1 sampai dengan sepuluh dengan menggunakan botol plastik <p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menggambar bebas rumah adat melayu ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Botol plastik	Kerja Observasi		jawab Tanggung jawab	Disiplin
Menggambar bebas		Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi Observasi Observasi		Tanggung jawab	Disiplin

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/III
 Tema : LINGKUNGAN KUNYU
 Hari/Tanggal : Senin, 16 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Hafalan do'a sehari-hari	➤ Menghafal doa sebelum dan sesudah belajar	Hafalan do'a sehari-hari	Unjuk Kerja		Tanggung jawab	Disiplin
Mengerjakan tugas dari guru	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengerjakan maze pergi ke sekolah	Maze	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Menggambar bebas	➤ Menggambar bebas dengan pipet	LKA	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : LINGKUNGANKU
 Hari/Tanggal : Selasa, 17 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang lingkungan sekolah	➤ Menjaga kebersihan sekolah dengan membuang sampah pada tempatnya		Unjuk Kerja		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai bentuk bangunan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mewarnai gambar gedung sekolah	LKA	Unjuk Kerja		Kreatifitas	Kreatifitas
Bermain dengan bahan bekas	➤ Mewarnai gedung sekolah	Kardus dan	Observasi		Kreatif	Kreatifitas

<p>Tanya jawab tentang menghitung dan menuliskan angka</p>	<p>dengan kardus dan cat</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung manik-manik dan menuliskan angka sesuai dengan manic-manik yang di dapatkan dari guru 	<p>Cat</p> <p>Manik-manik</p>	<p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>
<p>Bercakap-cakap tentang menuntut ilmu</p>	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum <p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Melafalkan hadis menuntut ilmu dari buaian hingga ke liang lahat ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	<p>Air, kain lap</p> <p>Anak dan guru</p> <p>Bekal Lapangan dan alat permainan</p> <p>Tamborin</p>	<p>Observasi</p> <p>Observasi</p> <p>Observasi</p>		<p>Bersahabat</p>	<p>Komitmen</p>

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANHARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidempuan Utara Kota Padang Sidempuan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Rabu, 18 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal \pm 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan (ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Bercerita tentang ruangan disekolah	➤ Menyebutkan fungsi ruangan-ruangan di sekitar sekolah		Observasi		Bersahabat	Komitmen
Menghitung banyak benda	Kegiatan Inti \pm 90 menit ➤ Menyebutkan dan Menghitung jumlah benda yang ada disekolah	Benda - benda abstrak	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Bermain di lapangan	➤ Bermain dadu dilapangan	Dadu	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Demonstrasi dan praktek langsung mengurutkan angka	➤ Mengurutkan angka dengan menggunakan kertas karton dari angka terendah ke angka tertinggi	Kertas karton	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit					
	➤ Cuci tangan	Air, kain lap				
	➤ Berdoa	Anak dan guru				
	➤ Makan dan minum	Bekal	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Lapangan dan alat permainan	Observasi		Bersahabat	
	➤ Kalimat Toyyibah “Allahu Akbar”		Observasi			
	➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok		Observasi			Komitmen
Menceritakan kebesaran Allah SWT	➤ Doa pulang dan salam	Tamborin	Observasi			

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpunan Utara Kota Padang Sidimpunan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Kamis, 19 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Tanya Jawab tentang akhlak	➤ Sikap menghormati Guru		Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Menggerakkan anggota tubuh kekiri dan kekanan	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Mengekspresikan gerak kepala dengan irama lagu selamat pagi guruku	Guru /anak	Observasi		Bersahabat	Komitmen
Mewarnai gambar	➤ Bermain dadu dilapangan	LKA	Unjuk		Bersahabat	Komitmen

Demonstrasi dan praktek menghitung	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah lidi dan menuliskan angka diatas kertas yang telah disediakan guru 	Lidi	kerja Observasi		Bersahabat	Komitmen
Bermain peran	<p>Istirahat 30 menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Air, kain lap Anak dan guru Bekal Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20	<p>Kegiatan Penutup 30 Menit</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Bermain peran “Guruku yang baik hati” ➤ Menghitung dan menjumlahkan peralatan sekolah ➤ Doa pulang dan salam 	Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

Nama RA : RA Al-Hafizh Kecamatan Padang Sidimpunan Utara Kota Padang Sidimpunan
 Kelompok : A
 Semester/Minggu : Ganjil/II
 Tema : Lingkunganku
 Hari/Tanggal : Jum'at, 20 Oktober 2017

INDIKATOR	KEGIATAN PEMBELAJARAN	ALAT/ SUMBER	PENILAIAN PERKEMBANGAN PESERTA DIDIK		NILAI	
			ALAT	HASIL	KARAKTER	KEWIRAUSAHAAN
Mengikuti Aturan (ASK)	Kegiatan Awal ± 30 menit ➤ Berbaris	Bel Sekolah	Observasi		Disiplin	Disiplin
Berdoa sebelum melakukan kegiatan ASK)	➤ Berdoa dan salam	Tamborin	Observasi		Religius	Religius
Mengelompokkan benda-benda	➤ Membedakan milik sendiri dan oranglain	Benda kongkrit	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Mengelompokkan benda 1-10	Kegiatan Inti ± 90 menit ➤ Membedakan bentuk benda berdasarkan jumlah	Peralatan sekolah	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Membuat bentuk sesuai keinginan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menciptakan bentuk papan tulis dari kepingan geometri 	LKA	Unjuk kerja		Bersahabat	Komitmen
Memahami konsep Guided Discovery	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengurutkan angka dari yang paling rendah ke yang paling tinggi dengan menggunakan potongan styrofoam 	Potongan styrofoam	Observasi		Bersahabat	Komitmen
	Istirahat 30 menit	Air, kain lap				
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Cuci tangan ➤ Berdoa ➤ Makan dan minum 	Anak dan guru	Observasi			
	Kegiatan Penutup 30 Menit	Bekal				
	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Menghitung jumlah peralatan belajar yang diberikan guru ➤ Diskusi tentang pembelajaran hari ini dan pelajaran besok ➤ Doa pulang dan salam 	Lapangan dan alat permainan	Observasi			
Berhitung 1-20		Tamborin	Observasi		Bersahabat	Komitmen

Mengetahui Kepala RA Al-Hafizh

Peneliti

Eva Yanti, S.Pd.I

Masdelina

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

A. RKH/RK Perbaikan

1. Merumuskan/menentukan indicatorPerbaikan pembelajaranDan menentukan kegiatan perbaikan

1.1. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

1.2. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

2.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

2.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

B. SKENARIO PERBAIKAN

3. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

3.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

3.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

3.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

4. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

4.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

4.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

5.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

5.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

6. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

6.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

6.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{2}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 1)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
2. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
3. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
4. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
5. Nilailah semua aspek kemampuan guru

1. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

1.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

1.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

2. Melaksanakan perbaikan kegiatan

2.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

2.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

2.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

2.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

2.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

2.7.Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikanKegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

3. Mengelola interaksi kelas

3.1.Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

3.2.Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

3.3.Menggunakan ekpresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

3.4.Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

3.5.Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

4. Bersikap terbuka dan luwes sertamembantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatanbermain sambil belajar

4.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian, dan sabar kepada anak

1	2	3	4

4.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

4.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

4.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

4.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

5. Mendemonstrasikan kemampuankhusus dalam perbaikan kegiatanpengembangan

5.1.Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

5.2.Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

5.3.Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

5.4.Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

5.5.Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

6. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

6.1.Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatanpengembangan

1	2	3	4

6.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

7. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

7.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

7.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

7.3. Peka terhadap ketidaksesuaian perilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

7.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Eva Yanti, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 1**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

A. Refleksi kegiatan pembelajaran

1. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
2. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
3. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
4. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
5. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

B. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

1. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

2. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahankelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

3. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

4. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

5. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

6. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
7. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `
- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang
8. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan
9. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?
- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya
10. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?
- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka
11. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?
- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan
12. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?
- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan
13. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan

Hal ini terjadi karena:

- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

14. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya

15. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?

- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik

Hal ini terjadi karena:

- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang

16. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?

- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan

Hal ini terjadi karena:

- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

C. RKH/RK Perbaikan

2. Merumuskan/menentukan indicatorPerbaikan pembelajaranDan menentukan kegiatan perbaikan

6.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

6.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

7. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

7.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

7.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

D. SKENARIO PERBAIKAN

8. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

8.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

8.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

8.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = A

4

9. Merancang pengelolaan kelas Perbaikan kegiatan pengembangan

9.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

9.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

10. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

10.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

11. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

11.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

11.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{2}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 2)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

6. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
7. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
8. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
9. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
10. Nilailah semua aspek kemampuan guru

8. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

8.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

8.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

9. Melaksanakan perbaikan kegiatan

9.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

9.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

9.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

9.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

9.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

9.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

10. Mengelola interaksi kelas

10.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

10.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

10.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

10.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

10.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

11. Bersikap terbuka dan luwes sertamembantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatanbermain sambil belajar

11.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian,dan sabar kepada anak

1	2	3	4

11.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

11.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

11.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

11.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

12. Mendemonstrasikan kemampuankhusus dalam perbaikan kegiatanpengembangan

12.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

12.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

12.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

12.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

12.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

13. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

13.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatanpengembangan

1	2	3	4

13.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

14. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

14.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

14.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

14.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

14.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Eva Yanti, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 2**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

C. Refleksi kegiatan pembelajaran

6. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan
 - Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?
Hal ini terjadi karena:
RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan
7. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:
Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak
8. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator
 - Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
Hal ini terjadi karena:
Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator
9. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?
 - Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan
10. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?
 - Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak
Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

D. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

17. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

18. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahankelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

19. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

20. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

21. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

22. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

23. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

24. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

25. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperangungiawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

26. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

27. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

28. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

29. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
30. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
31. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
32. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

Baca dengan cermat RKH/RK perbaikan dan scenario perbaikan pembelajaran yang akan digunakan oleh guru/mahasiswa untuk mengajar. Kemudian, nilailah semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir penilaian dibawah ini:

E. RKH/RK Perbaikan

3. Merumuskan/menentukan indicatorPerbaikan pembelajaranDan menentukan kegiatan perbaikan

11.3. Merumuskan indicator perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

11.4. Menentukan kegiatan perbaikan yang sesuai dengan masalah yang diperbaiki.

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

12. Menentukan alat dan bahan yang Sesuai dengan kegiatan perbaikan

12.1. Menentukan alat yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan perkembangan

1	2	3	4

12.2. Menentukan bahan yang akan digunakan dalam perbaikan kegiatan pengembangan dengan materi perbaikan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

F. SKENARIO PERBAIKAN

13. Menentukan tujuan perbaikan hal-Hal yang harus diperbaiki, dan Langkah-langkah perbaikan

13.1. Menentukan tujuan perbaikan

1	2	3	4

13.2. Menentukan hal-hal yang harus Diperbaiki

1	2	3	4

13.3. Menulis langkah-langkah perbaikan

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 3 = A

14. Merancang pengelolaan kelas

14.1. Menentukan penataan ruang kelas

1	2	3	4

14.2. Menentukan cara-cara Pengorganisasian anak agar anak Dapat berpartisipasi dalam perbaikan Kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 4 = A

4

15. Merencanakan alat dan cara penilaian perbaikan kegiatan

15.1. Menentukan alat penilaian perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

15.2. Menentukan cara penilaian Perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

16. Tampilan dokumen rencana Perbaikan pembelajaran

16.1. Keindahan, kebersihan dan kerapian

1	2	3	4

16.2. Penggunaan bahasa tulis

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{6} = \frac{28}{6}$$

$$= 4$$

**ALAT PENILAIAN KEMAMPUAN GURU
(APKG 1 – PENILAIAN SIKLUS 3)
LEMBAR PENILAIAN
KEMAMPUAN MERENCANAKAN PERBAIKAN KEGIATAN
PENGEMBANGAN**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

PETUNJUK

11. Amatilah dengan cermat kegiatan pengembangan yang sedang berlangsung
12. Pusatkan perhatian Mahasiswa pada kemampuan guru dalam mengelola pengembangan serta dampaknya pada diri anak
13. Nilailah kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian
14. Khusus untuk butir 5, yaitu mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam kegiatan pengembangan, pilihlah salah satu butir penilaian yang sesuai dengan kegiatan yang sedang diajarkan
15. Nilailah semua aspek kemampuan guru

15. Menata ruang dan sumber belajar Serta melaksanakan tugas rutin

15.1. Menata ruang dan sumber belajar sesuai perbaikan

1	2	3	4

15.2. Melaksanakan tugas dan rutin kelas sesuai perbaikan kegiatan

1	2	3	4

Rata-rata butir 1 = A

4

16. Melaksanakan perbaikan kegiatan

16.1. Melaksanakan pembukaan kegiatan sesuai perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

16.2. Melaksanakan kegiatan pengembangan yang sesuai dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.3. Menggunakan alat bantu (media) Pembelajaran yang sesuai Dengan tujuan, anak, situasi, dan lingkungan

1	2	3	4

16.4. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan dalam urutan yang logis

1	2	3	4

16.5. Melaksanakan perbaikan kegiatan pengembangan secara individual, kelompok atau klasikal

1	2	3	4

16.6. Mengelola waktu kegiatan perbaikan secara efisien

1	2	3	4

16.7. Melakukan penutup kegiatan Sesuai dengan perbaikanKegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 2 = B

4

17. Mengelola interaksi kelas

17.1. Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

17.2. Menangani pertanyaan dan respon anak

1	2	3	4

17.3. Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat, dan gerakan badan.

1	2	3	4

17.4. Memicu dan memelihara keterlibatan anak

1	2	3	4

17.5. Menetapkan kompetensi anak saat perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 3 = B

4

18. Bersikap terbuka dan luwes sertamembantu mengembangkan sikap positif anak terhadap kegiatanbermain sambil belajar

18.1. Menunjukkan sikap yang ramah, Luwes, terbuka, penuh perhatian,dan sabar kepada anak

1	2	3	4

18.2. Menunjukkan kegairahan dalam membimbing

1	2	3	4

18.3. Mengembangkan hubungan antar pribadi yang sehat dan serasi

1	2	3	4

18.4. Membantu anak menyadari kelebihan dan kekurangan

1	2	3	4

18.5. Membantu anak percaya diri

1	2	3	4

4

Rata-rata butir 4 = A

19. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam perbaikan kegiatan pengembangan

19.1. Menggunakan pendekatan tematik

1	2	3	4

19.2. Berorientasi pada kebutuhan anak

1	2	3	4

19.3. Menggunakan prinsip bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain

1	2	3	4

19.4. Menciptakan suasana kegiatan yang kreatif

1	2	3	4

19.5. Mengembangkan kecakapan hidup

1	2	3	4

20. Melaksanakan penilaian selama proses perbaikan kegiatan pengembangan

20.1. Melaksanakan penilaian selama proses-proses kegiatan pengembangan

1	2	3	4

20.2. Melaksanakan penilaian pada akhir kegiatan sesuai dengan perbaikan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

21. Kesan umum pelaksanaan perbaikan pengembangan

21.1. Keefektifan proses perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

21.2. Penggunaan bahasa indonesia lisan

1	2	3	4

21.3. Peka terhadap ketidaksesuaian prilaku dan kesalahan berbahasa anak

1	2	3	4

21.4. Penampilan guru dalam perbaikan kegiatan pengembangan

1	2	3	4

Rata-rata butir 5 = A

4

Nilai APKF = R

$$R = \frac{4+4+4+4+4+4+4}{7}$$
$$= 4$$

Penilai

(Eva Yanti, S.Pd.I)

**LEMBARAN REFLEKSI .
SETELAH MELAKUKAN PENELITIAN PADA SIKLUS 3**

NAMA MAHASISWA : MASDELINA
NPM : 1601240046P
Tempat / Mengajar : RA Al-Hafizh
Kelompok : A

E. Refleksi kegiatan pembelajaran

11. Apakah kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah saya lakukan sesuai dengan indikator yang saya tentukan?

Hal ini terjadi karena:

RKH merupakan susunan kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan

12. Apakah materi yang telah saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, materi yang saya sajikan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Kegiatan yang saya lakukan sangat disukai anak

13. Apakah media pembelajaran sesuai dengan indikator

- Ya, media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

Hal ini terjadi karena:

Media pembelajaran harus sesuai dengan indikator

14. Bagaimana reaksi anak terhadap metode pembelajaran yang digunakan?

- Reaksi anak sangat menyukai terhadap metode pembelajaran yang saya gunakan

15. Apakah alat penilaian yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak?

- Ya, alat yang saya gunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak

Hal ini terjadi karena:

Alat penilaian harus sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk meningkatkan hasil belajar anak yang lebih baik

F. Refleksi Proses Kegiatan pembelajaran

33. Apakah pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang disusun?

- Ya, pelaksanaan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RKH yang saya susun.

Hal ini terjadi karena:

RKH dapat mempermudah saya memberikan materi pembelajaran yang tepat karena telah disusun dan dipersiapkan secara rinci .

34. Apakah kelemahan-kelemahan yang ditemukan dalam kegiatan pembelajaran dalam penggunaan materi, media dan sumber belajar, penggunaan metode pembelajaran, penataan kegiatan pengolahankelas, komunikasi dan pendekatan terhadap anak, penggunaan waktu, serta penilaian proses dan hasil belajar?

Hal ini terjadi karena:

- Pada umumnya tidak ada kelemahan dalam pelaksanaan kegiatan hanya penggunaan media dan metode pembelajaran lebih untuk mendukung keberhasilan dari proses kegiatan

35. Apa penyebab kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Karena saya kurang menguasai metode pembelajaran tersebut

36. Bagaimana memperbaiki kelemahan tersebut?

Hal ini terjadi karena:

- Saya harus banyak belajar dan membaca literatur serta bertanya kepada teman-teman yang berpengalaman

37. Apakah kekuatan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya sudah merancang dan melaksanakan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

38. Apa penyebab kekuatan dalam merancang pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Saya dengan mudah tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

39. Apa penyebab kekuatan saya dalam melaksanakan pembelajaran? `

- Saya dengan muda tampil di depan anak sesuai dengan pelajaran yang telah saya rancang

40. Bagaimanakah hasil yang dicapai dalam pembelajaran?

Hal ini terjadi karena:

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang ditetapkan

41. Apakah saya mempunyai alasan yang dapat diperanggungjawabkan dalam pengambilan keputusan dan tindakan mengajar yang saya lakukan? Jika Ya, apa alasan?

- Ya, semua yang saya lakukan untuk mempermudah anak memahami sesuatu pembelajaran yang disampaikan oleh gurunya

42. Bagaimana reaksi anak terhadap pengelolaan kelas yang dilakukan? Perlakuan saya terhadap anak, cara saya mengatasi masalah, memotivasi anak dan sebagainya?

- Anak menjadi senang dengan saya memberi pujian dan tepuk tangan kepada mereka

43. Apakah anak dapat menangkap penjelasan yang diberikan misalnya anak dapat menjawab pertanyaan yang saya berikan, melaksanakan tugas dengan tepat?

- Ya, Anak dapat menangkap penjelasan yang saya berikan?

Hal ini terjadi karena:

- Karena anak sudah mengerti dan memahami pembelajaran yang telah saya berikan

44. Bagaimana Reaksi anak terhadap penilaian sesuai dengan indikator yang ditetapkan?

- Anak merasa senang karena saya memberikan pujian dan tepuk tangan

45. Apakah penilaian yang diberikan sesuai dengan indikator yang saya tetapkan?

- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan
- Hal ini terjadi karena:
- Masih ada beberapa orang anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
46. Apakah anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan?
- Hal ini terjadi karena:
- Ya, anak telah mencapai indikator kemampuan yang telah ditetapkan hal ini karena masih ada beberapa anak belum mau mendengar penjelasan yang diterangkan oleh gurunya
47. Apakah saya telah dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik?
- Ya, saya dapat mengatur dan memanfaatkan waktu pembelajaran dengan baik
- Hal ini terjadi karena:
- Waktu yang telah ditentukan harus sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang
48. Apakah kegiatan penutup yang dilakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan?
- Ya, kegiatan penutup yang saya lakukan dapat meningkatkan penguasaan anak terhadap materi yang saya sampaikan
- Hal ini terjadi karena:
- Dengan sedikit menggunakan pertanyaan anak dapat menjawab pertanyaan tersebut dengan mudah





